

**PENGARUH INFLASI, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2019 – 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**



Oleh:

ANNISA MARIADI
NIM. 19.52.31.169

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

PENGARUH INFLASI, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2019 – 2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

ANNISA MARIADI
NIM. 19.52.31.169

Sukoharjo, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 19890105 202012 2 013

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Mariadi
NIM : 195231169
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “PENGARUH INFLASI, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2019 – 2022”. Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 11 April 2023



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Mariadi

NIM : 195231169

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

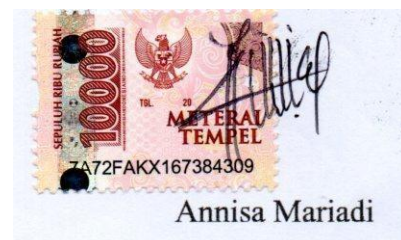
Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH INFLASI, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2019 – 2022”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari website masing-masing perusahaan umum Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang sesuai dengan peraturan yang sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 11 April 2023



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Annisa Mariadi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Annisa Mariadi, NIM: 195231169 yang berjudul: "PENGARUH INFLASI, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2019 – 2022"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 11 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 19890105 202012 2 013

PENGESAHAN

PENGARUH INFLASI, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN 2019 – 2022

Oleh :

ANNISA MARIADI
NIM : 19.52.31.169

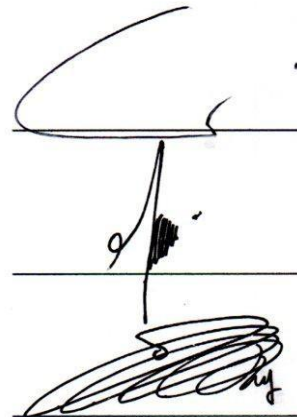
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003

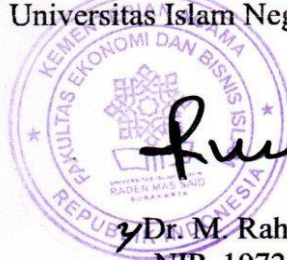
Penguji II
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tuhanmu tidak meninggalkan kamu dan tidak (pula) membencimu.”

(Ad – Duha : 3)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al- Baqarah : 286)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Ucapan penuh rasa terimakasih ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orang tua, Bapak Supadi dan Ibu Suparmi yang telah menjadi inspirasi penulis dan menjadi support system selama menuntut ilmu sampai sejauh ini. Terimakasih yang sangat besar atas doa dan restu untuk penulis sehingga penulis dimudahkan dalam setiap perjalanan hidup. Beribu-ribu perjuangan yang tak dapat digambarkan perjuangannya, semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin

Kepada kakak saya Uki Mariadi yang juga memberikan dorongan motivasi untuk lebih tangguh dalam segala hal terimakasih saya ucapkan

Ibu Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E. terimakasih atas ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga Allah senantiasa membalas dengan beribu kebaikan.

Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat bertahan sejauh ini pantang menyerah dalam kondisi apapun

Orang tua kedua saya Bapak Panut dan Ibu Surtini yang turut mendoakan saya, serta orang terkasih Ibnu Ali Sukron, Fresta Enjelysa Septiani dan Durarin Khumairo' terimakasih atas dukungan serta pengalaman dibangku perkuliahan yang sangat menyenangkan. Teman-teman Angkatan 19 yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk selalu bangkit dan berusaha

Almamaterku tercinta

UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah- Nya, sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2019 - 2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Program Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I selaku sekretaris jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Dr. Waluyo, Lc, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
10. Ibu dan Bapak, terimakasih atas doa, dukungan dan pengorbanan yang tiada henti selama ini, jasmu tidak pernah kulupakan.
11. Sahabat-sahabat dan teman – teman Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis menempuh Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 11 April 2023

Penulis

ABSTRACT

The Jakarta Islamic Index (JII) is a sharia stock index issued for the first time on a sharia-compliant capital market. The rise and fall of the Jakarta Islamic Index (JII) is influenced by fluctuating stock prices, this can affect the stock profits that investors will get. The fluctuating stock price index is influenced by several conditions such as external conditions of the company, internal conditions of the company and the characteristics of the company. External conditions that affect the stock price index are in the form of a country's macroeconomic variable factors. Macroeconomic variables include inflation, interest rates, economic growth, the rupiah exchange rate or exchange rate and others. This study aims to determine whether inflation, exchange rates and the amount in circulation have an effect on the stock prices of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2019-2022.

This study uses a quantitative approach. In determining the sample using purposive sampling technique. The samples used were 16 companies that never left the research year, namely January 2019 – December 2022. Data analysis in this study used panel data analysis, which was analyzed using the eviews10 application.

From this study it can be concluded that based on the statistical variable test inflation, exchange rate and money supply together (test f) have an influence on the stock prices of companies listed on the Jakarta Islamic Index. Based on the t test, inflation (X1) and exchange rate (X2) have a negative effect on stock prices (Y), while the money supply (X3) has a positive effect on stock prices of companies listed on the Jakarta Islamic Index.

Keywords: stock price; JII; Inflation; Exchange rate; Amount of Money in Circulation.

ABSTRAK

Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan indeks saham syariah yang dikeluarkan pertama kali di pasar modal yang berprinsip syariah. Naik turunnya Jakarta Islamic Indeks (JII) di pengaruhi oleh harga saham yang fluktuatif, hal tersebut dapat memengaruhi keuntungan saham yang akan didapat oleh investor. Indeks harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti kondisi eksternal perusahaan, kondisi internal perusahaan dan karakteristik perusahaan tersebut. Kondisi eksternal yang memengaruhi indeks harga saham berupa faktor variabel makro ekonomi suatu negara. Variabel makroekonomi diantaranya inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah atau kurs dan lainnya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable inflasi, kurs dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 16 Perusahaan yang tidak pernah keluar dari tahun penelitian yaitu Januari 2019 – Desember 2022. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel, yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi eviews10.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan uji statistic variable inflasi, kurs dan jumlah uang beredar secara Bersama-sama (uji f) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Berdasarkan uji t, variable inflasi (X1) dan kurs (X2) memiliki pengaruh negative terhadap harga saham (Y), sedangkan jumlah uang beredar (X3) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

Kata kunci : Harga saham; JII; Inflasi; Kurs; Jumlah Uang Beredar.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| <u>LEMBAR PENGESAHAN</u> | ii |
| <u>SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI</u> | iii |
| <u>SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</u> | iv |
| <u>NOTA DINAS</u> | v |
| <u>PENGESAHAN</u> | vi |
| <u>MOTTO</u> | vii |
| <u>PERSEMBAHAN</u> | viii |
| <u>KATA PENGANTAR</u> | ix |
| <u>ABSTRAK</u> | xi |
| <u>DAFTAR ISI</u> | xiii |
| <u>DAFTAR GAMBAR</u> | xvi |
| <u>DAFTAR TABEL</u> | xvii |
| <u>DAFTAR LAMPIRAN</u> | xviii |
| <u>BAB 1 PENDAHULUAN</u> | 1-12 |
| <u>1.1 Latar Belakang</u> | 1 |
| <u>1.2 Identifikasi Masalah</u> | 9 |
| <u>1.3 Batasan Masalah</u> | 9 |
| <u>1.4 Rumusan Masalah</u> | 10 |
| <u>1.5 Tujuan Penelitian</u> | 10 |
| <u>1.6 Manfaat Penelitian</u> | 10 |
| <u>1.7 Sistematika penulisan</u> | 11 |
| <u>BAB II LANDASAN TEORI</u> | 13-33 |
| <u>2.1 Landasan Teori</u> | 13 |
| <u>2.1.1 Teori Investasi</u> | 13 |
| <u>2.1.2 Pasar Modal Syariah</u> | 13 |

| | | |
|---|---|-------|
| 2.1.3 | <u>Harga Saham</u> | 15 |
| 2.1.4 | <u>Indeks Harga Saham</u> | 16 |
| 2.1.5 | <u>Pengertian Saham dan Saham Syariah</u> | 18 |
| 2.1.6 | <u>Jakarta Islamic Indeks (JII)</u> | 19 |
| 2.1.6 | <u>Inflasi</u> | 20 |
| 2.1.7 | <u>Kurs (Nilai Tukar)</u> | 21 |
| 2.1.8 | <u>Jumlah Uang Beredar</u> | 23 |
| 2.2 | <u>Penelitian Terdahulu yang Relevan</u> | 24 |
| 2.3 | <u>Kerangka Berpikir</u> | 29 |
| 2.4 | <u>Hipotesis</u> | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 34-44 |
| 3.1 | <u>Jenis Penelitian</u> | 34 |
| 3.2 | <u>Populasi dan Sampel Penelitian</u> | 34 |
| 3.3 | <u>Sumber Data</u> | 35 |
| 3.4 | <u>Teknik Pengumpulan Data</u> | 35 |
| 3.5 | <u>Variabel Penelitian</u> | 36 |
| 3.6 | <u>Definisi Operasional Variabel</u> | 36 |
| 3.7 | <u>Analisis Data</u> | 37 |
| 3.7.1 | <u>Estimasi Model Regresi Panel</u> | 37 |
| 3.7.2 | <u>Uji Pemilihan Model</u> | 39 |
| 3.7.3 | <u>Uji Asumsi Klasik</u> | 40 |
| 3.7.4 | <u>Uji Koefisien Determinasi</u> | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 45-69 |
| 4.1 | <u>Gambaran Umum Objek Penelitian</u> | 45 |
| 4.2 | <u>Hasil Penelitian</u> | 51 |
| 4.2.1. | <u>Statistik Deskriptif Penelitian</u> | 51 |
| 4.2.2. | <u>Estimasi Model Regresi Data Panel</u> | 52 |
| 4.2.3. | <u>Uji Pemilihan Model</u> | 55 |
| 4.2.4. | <u>Uji Asumsi Klasik</u> | 57 |
| 4.2.5. | <u>Uji Analisis Regresi Data Panel</u> | 60 |
| 4.2.6. | <u>Uji Kelayakan Model</u> | 62 |
| 4.3 | <u>Pembahasan Hasil Penelitian</u> | 65 |
| BAB V PENUTUP | | 70-71 |

| | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|----|
| <u>5.1</u> | <u>Kesimpulan</u> | 70 |
| <u>5.2</u> | <u>Keterbatasan Penelitian</u> | 70 |
| <u>5.2</u> | <u>Saran</u> | 71 |
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u> | | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Grafik Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2019-2022..... | 3 |
| Gambar 1.2 | Grafik Inflasi di Indonesia Tahun 2019-2022..... | 4 |
| Gambar 1.3 | Grafik nilai tukar (kurs) Indonesia tahun 2019-2022..... | 5 |
| Gambar 1.4 | Grafik jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2019-2022..... | 6 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Berpikir..... | 22 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Jenis Jumlah Uang Beredar..... | 22 |
| Tabel 2.2 | Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 23 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional..... | 33 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 48 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Chow..... | 49 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Hausman..... | 50 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Lagrange Multiplier..... | 50 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Normalitas..... | 51 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 52 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 53 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Heterokedasitas..... | 53 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Regresi Panel..... | 54 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji t..... | 56 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji f..... | 58 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--------------------------------------|----|
| Lampiran 1 | : Data Perusahaan..... | 67 |
| Lampiran 2 | : Data Penelitian..... | 71 |
| Lampiran 3 | : Data Inflasi, Kurs dan JUB..... | 90 |
| Lampiran 4 | : Pengolahan Regresi Data Panel..... | 92 |
| Lampiran 5 | : Daftar Riwayat Hidup..... | 97 |
| Lampiran 6 | : Jadwal Penelitian..... | 98 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat ekonomi makro suatu negara dibagi dalam dua sektor, yaitu sektor keuangan dan sektor riil. Sektor keuangan dalam perekonomian umum mengacu pada hubungan penawaran dan permintaan. Penawaran dan permintaan di sektor keuangan sering disebut sebagai pasar keuangan. Pasar keuangan adalah mekanisme di mana peminjam bertemu untuk melakukan jual beli instrumen keuangan. Pasar keuangan meliputi pasar uang dan pasar modal (Agustina et al., 2019).

Pasar modal merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan dan sarana investasi bagi investor. Untuk mencapai lintasan perkembangan yang tinggi diperlukan pertumbuhan ekonomi yang besar dari pasar modal (Francis et al., 2021). Kegiatan pasar modal dapat digolongkan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah (Keuangan, n.d.). Para ulama sepakat bahwa perdagangan saham diperbolehkan menurut hukum Syariah. Menurut kaidah fiqh, ada beberapa larangan Syariah dalam kegiatan pembiayaan dan investasi, yaitu transaksi yang melibatkan riba, melibatkan gharar atau ambigu, maysir, maksiat dan kezaliman (Aizsa et al., 2020).

Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang khusus. Ciri ini terlihat dari penerapan prinsip syariah dalam menciptakan produk, melakukan transaksi perdagangan, mengadakan kontrak dalam penerbitan efek syariah dan melakukan kegiatan pasar modal lainnya (Sulia Sukmawati et al., 2020).

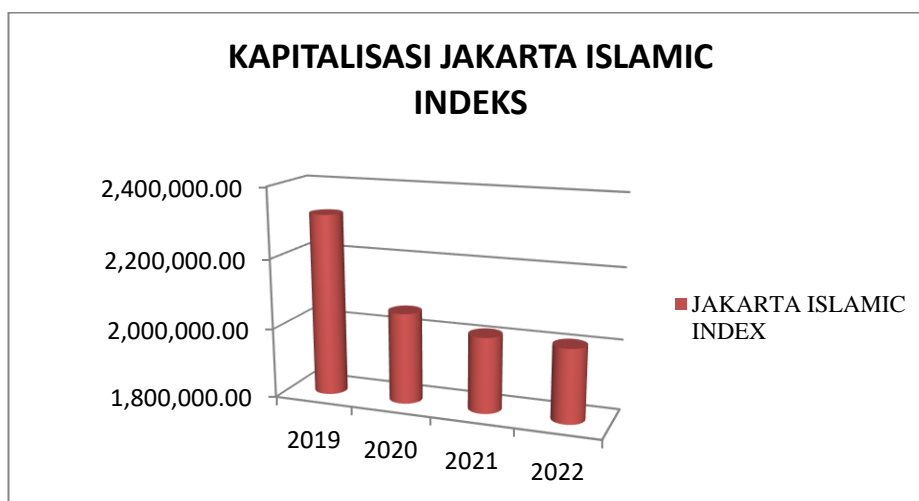
Investasi di pasar modal dewasa ini sangat dilirik oleh para investor. Sebelum melakukan investasi di pasar modal, para investor mencari pertimbangan mengenai situasi pergerakan harga saham di pasar modal saat itu yang biasa disebut dengan Indeks Harga Saham. Investasi yang dilakukan masyarakat ini salah satunya berada pada perusahaan yang memenuhi kriteria syariah. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada beberapa jenis indeks saham Syariah salah satunya yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII). JII merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Indeks melakukan penyaringan terhadap saham yang listing. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (Agustina et al., 2019).

Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan indeks saham syariah yang dikeluarkan pertama kali di pasar modal yang berprinsip syariah. Naik turunnya Jakarta Islamic Indeks (JII) di pengaruhi oleh harga saham yang fluktuatif, hal tersebut dapat memengaruhi keuntungan saham yang akan didapat oleh investor (Andes et al., 2017). Indeks harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti kondisi eksternal perusahaan, kondisi internal perusahaan dan karakteristik perusahaan tersebut. Kondisi eksternal yang memengaruhi indeks harga saham berupa faktor variabel makro ekonomi suatu negara (Dani Ahmad Lutvhi, 2014). Variabel makroekonomi diantaranya inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah atau kurs dan lainnya (Hidayat et al., 2018).

Indeks harga saham banyak digunakan oleh investor sebagai ukuran kinerja perusahaan. Sedangkan harga saham adalah harga suatu saham di pasar modal pada waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2012).

Gambar 1.1

Grafik Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2019-2022



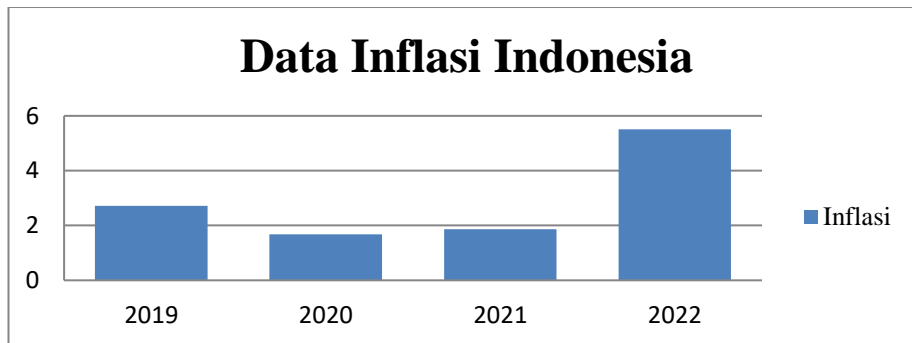
Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan grafik diatas bahwa kapitalisasi JII dari 2019-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 kapitalisasi JII sebesar 2,3 Triliun. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,05 Triliun lalu turun kembali pada tahun 2021 sebesar 2,01 Triliun dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 2 Triliun.

Inflasi merupakan salah satu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Kondisi inflasi di Indonesia selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan fluktuasi (Zaman, 2017).

Gambar 1.2

Grafik Inflasi di Indonesia Tahun 2019-2022



Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

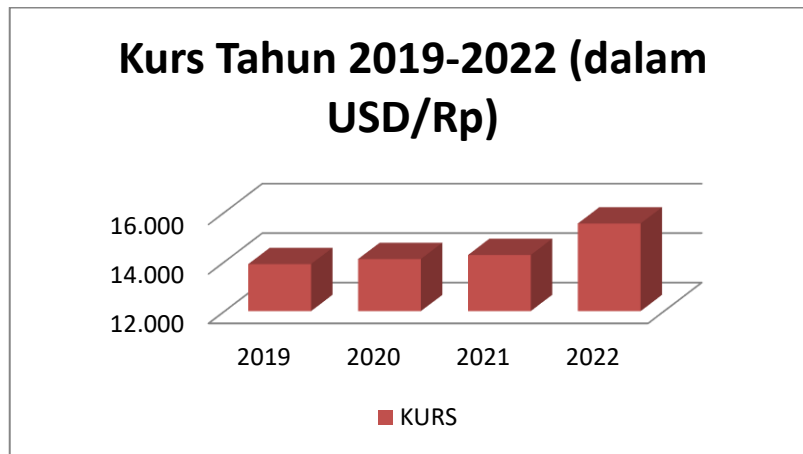
Berdasarkan grafik diatas bahwa inflasi di Indonesia dari 2019-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 inflasi sebesar 2,72%. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,68%, lalu meningkat pada tahun 2021 sebesar 1,87%, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 5,51%.

Kenaikan inflasi yang relatif merupakan indikasi peringatan bagi investor pasar modal. Peningkatan biaya operasional dan penurunan pendapatan bisnis keduanya merupakan efek dari tingkat inflasi yang tinggi. Karena laba ditahan akan digunakan sebagai modal kerja, maka pembagian dividen kepada pemegang saham akan menghadapi tantangan, apakah akan berkurang atau tidak (Primartha & Diana, 2021).

Seorang investor asing juga akan dapat menilai nilai modal yang mereka berikan dengan memperhatikan nilai tukar mata uang lokal. Jika nilai mata uang suatu negara tetap stabil, investor akan menjual ke pasar karena ada kemungkinan inflasi yang tinggi (M. Fauzan, 2018).

Gambar 1.3

Grafik nilai tukar (kurs) Indonesia tahun 2019-2022



Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.3 terlihat bahwa nilai tukar tahun 2019-2022 menunjukkan peningkatan. Nilai tukar terendah terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp. 13.901, namun nilai tukar meningkat pada tahun 2022, yaitu Rp. 15.542.

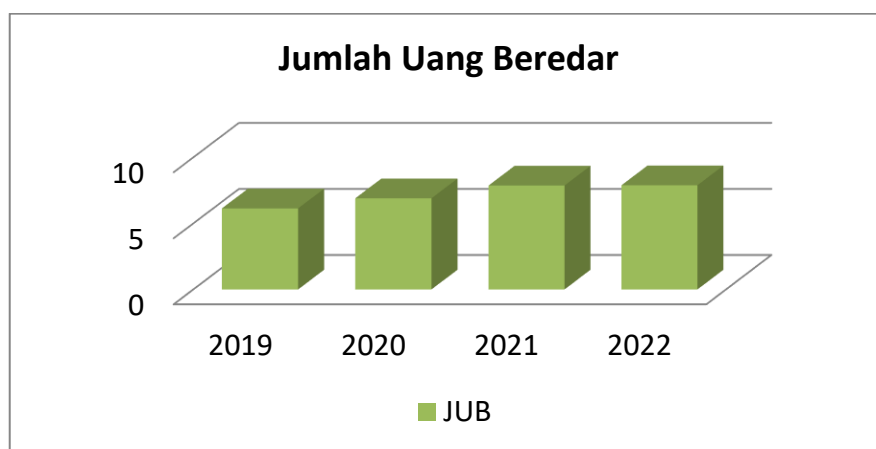
Penurunan kurs valuta asing akan berdampak negative bagi perusahaan yang memproduksi barang impor. Hal ini tentu saja mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan dan harga saham perusahaan menjadi anjlok di pasar modal. Sehingga dapat diasumsikan bahwa investor akan mengurangi kegiatan investasinya (Karim, 2017).

Selain itu Variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks ialah jumlah uang beredar. Investor juga perlu memperhatikan kemungkinan perubahan jumlah uang beredar ketika memperkirakan keadaan perekonomian. Pertumbuhan uang beredar yang terjadi secara alami dapat memberikan efek positif pada perekonomian dan pasar saham

dalam jangka pendek, tetapi peningkatan yang tajam dapat memicu inflasi yang tentu saja memiliki efek negatif. Jika jumlah uang beredar meningkat maka akan menimbulkan stimulus ekonomi yang akan menghasilkan pendapatan perusahaan yang akan berdampak pada kenaikan harga saham (Kumar dan Sahu, 2017).

Gambar 1.4

Grafik jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2019-2022



Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.4 terlihat Jumlah Uang Beredar pada tahun 2019-2022 terus meningkat, hal ini tentunya menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia terus meningkat. Jika peningkatan jumlah uang beredar menyebabkan peningkatan inflasi, maka akan menaikkan tingkat diskonto dan menurunkan harga saham (Sukmayadi & Oktaviani, 2019). Secara teori pergerakan indeks saham secara umum dipengaruhi oleh banyak faktor terutama faktor fundamental makroekonomi.

Penjelasan ketiga variabel di atas yang dapat mempengaruhi indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks merupakan variabel yang masih hangat untuk dikaji,

ketiga variable tersebut memiliki keterkaitan yang erat karena indikator ekonomi tersebut akan terus berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Beberapa peneliti yang juga melakukan penelitian mengenai indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks yakni Yahya (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka pendek antara variabel inflasi dengan harga saham Jakarta Islamic Indeks, yang artinya ketika inflasi turun maka harga saham perusahaan akan naik karena masyarakat akan memilih mempertahankan nilai uangnya dengan membeli saham. sedangkan dalam penelitian (Francis et al., 2021) tingkat inflasi menunjukkan hubungan negative dengan indeks harga saham, yang artinya ketika inflasi mengalami kenaikan maka akan menyebabkan laba perusahaan menurun, tingkat bagi hasil yang akan dibagikan kepada investor juga akan turun. Maka masyarakat akan beranggapan bahwa investasi tidak menarik lagi. Sehingga akan berakibat pada harga saham perusahaan menjadi turun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Ananto (2017) menunjukkan bahwa variable nilai tukar berpengaruh terhadap indeks harga saham JII, yang artinya ketika nilai tukar rupiah meningkat maka akan mengakibatkan penurunan biaya impor sehingga akan berdampak pada profitabilitas. Apabila profitabilitas meningkat maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. sedangkan menurut Ndlovu (2018) terdapat hubungan yang negative dan signifikan antara nilai tukar terhadap indeks harga saham, yang artinya ketika nilai tukar melemah maka masyarakat akan menginvestasikan uangnya di pasar modal dibandingkan memegang uang yang nilainya melemah sehingga harga saham meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian (Francis et al., 2021) jumlah uang beredar menunjukkan hubungan negatif dengan semua indeks harga saham, yang artinya apabila Jumlah uang beredar mengalami kenaikan maka akan menyebabkan daya beli masyarakat naik. Sehingga memicu terjadinya kenaikan harga secara terus menerus jika tidak dilakukan tindakan lebih lanjut. Kenaikan harga yang terjadi dapat menyebabkan peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Sehingga memicu penurunan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas yang menyebabkan anjloknya harga saham. Sedangkan menurut Taufiq Wijaya (2018) bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap indeks harga saham di Jakarta Islamic Index, apabila pertumbuhan uang beredar terjadi secara alami dapat memberikan efek positif pada perekonomian dan pasar saham sehingga akan menghasilkan pendapatan perusahaan yang akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Beberapa factor makroekonomi yang biasa digunakan oleh para peneliti dalam penelitiannya adalah suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Adapun penelitian ini, variable makroekonomi yang diduga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan adalah inflasi, kurs dan jumlah uang beredar. Penelitian yang ada sebelumnya umumnya membahas pada pengaruh variable makroekonomi terhadap harga saham yang akan di dapat dan factor yang mempengaruhi perkembangan indeks harga saham, sedangkan penelitian ini lebih melihat pada pengaruh inflasi, kurs dan jub terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) dari tahun 2019-2022 yang konsisten didalamnya serta dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel melalui purposive sampling, metode yang

digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan pendekatan regresi data panel.

Fenomena fluktuasi pertumbuhan indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks yang tidak konsisten ini menarik untuk dilakukan penelitian terutama sampai sejauh mana pengaruh variable makroekonomi yang diwakili oleh inflasi, kurs dan jumlah uang beredar terhadap harga saham di JII.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang “**Pengaruh Inflasi, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi variabel makroekonomi di suatu negara akan mempengaruhi kegiatan pasar suatu negara tersebut, terutama perdagangan saham. Fluktuasi tersebut dapat mempengaruhi penerimaan laba perusahaan.
2. Ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya melibatkan pengaruh inflasi, kurs dan jumlah uang beredar terhadap harga saham di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan ini bertujuan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas yang keluar dari pokok penelitian. Berdasarkan identifikasi penelitian yang telah

diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada: inflasi , kurs dan jumlah uang beredar terhadap harga saham di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022?
2. Apakah ada pengaruh kurs terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022?
3. Apakah ada pengaruh jumlah uang beredar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan menambah bahan penelitian selanjutnya. Serta memberikan edukasi terkait pengaruh inflasi,

kurs dan jumlah uang beredar terhadap harga saham di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Investor

Investor dapat menentukan keputusan yang paling tepat dengan menerima informasi dari hasil penelitian ini dalam penempatan investasi yang akan dipilih, hal ini akan menghindari risiko kerugian yang akan didapat di masa mendatang.

b. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan menambah bahan penelitian selanjutnya. Serta memberikan edukasi terkait pengaruh inflasi, nilai tukar (kurs) dan jumlah uang beredar terhadap harga saham di Jakarta Islamic Indeks.

1.7 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Penyajian proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Proposal Skripsi

Bagian awal ini memuat halaman sampul depan, lembar pengesahan, dan daftar isi.

1.3 Bagian Utama Proposal Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini terdiri dari kajian teori yang berisi tentang pembahasan inflasi, kurs, jumlah uang beredar dan jakarta islamic indeks. Tinjauan Pustaka yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

1.3 Bagian Akhir Proposal Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar Pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Investasi

Investasi sebagai suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan baik di pasar uang maupun di pasar modal ataupun ditempatkan sebagai kredit pada masyarakat yang membutuhkan (Sunariyah, 2003).

Menurut Rusbariand et al., (2012) investasi ialah kegiatan menyimpan sejumlah uang dengan harapan mendapatkan imbalan di masa depan. Investasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu investasi dalam aset keuangan dan investasi dalam aset aktual (real assets). Investasi di pasar uang pada aset keuangan dapat dilakukan, misalnya dalam bentuk sertifikat deposito, surat berharga komersial, dan sekuritas pasar uang. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya dalam bentuk saham, obligasi, waran, dan opsi (Noval & Nadia, 2020).

2.1.2 Pasar Modal Syariah

Lutfiana (2017) berpendapat, pasar modal syariah adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, lembaga dan profesi yang terkait dengan efek serta perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan yang melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

Secara umum, pasar modal merupakan tempat di mana pembeli dan penjual bertransaksi untuk mendapatkan uang tunai. Di pasar modal, pembeli (investor)

adalah pihak yang membeli modal, sedangkan penjual (emiten) adalah pelaku usaha yang memerlukan modal dan berusaha menjual surat berharga di pasar (Muhammad, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun perbedaan antara kegiatan di pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional, yaitu terletak produk dan mekanisme transaksi (Lutfiana, 2017).

a. Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah

Menurut studi Nursyamsiah (2017), prinsip-prinsip pasar modal syariah:

- 1) Investasi dilakukan dalam aset atau kegiatan usaha yang sah.
- 2) Uang adalah alat tukar nilai, dan pemilik properti menerima bagian dari keuntungan.
- 3) Akad tidak boleh menimbulkan kecurigaan.
- 4) Pemilik dan pemilik bisnis tidak boleh mengambil risiko di luar kemampuannya, dll.

Menurut Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29, berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya :

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyanyang kepadamu.

Surah An-Nisa ayat 29 menjelaskan tentang larangan memakan harta sesama dengan cara bathil, seperti mencuri, merampas dan riba. Umat Islam diperbolehkan mencari harta dari laba yang didapat, asalkan kedua pihak saling ikhlas dan ridha.

2.1.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar saham yang dibentuk oleh mekanisme penawaran dan permintaan pasar modal. Ketika permintaan saham meningkat, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, ketika banyak orang menjual saham, harga saham cenderung akan bergerak turun (Arifin, 2002). Indeks harga saham merupakan indikator yang mencerminkan tren harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya saham.

Menurut Hilmi & Rinanda (2020), harga saham ialah harga yang ada di pasar riil, dan termasuk dalam harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham di pasar saat ini, atau jika pasar sedang harga penutupan. Sedangkan menurut Linanda & Afriyenis (2018), harga saham merupakan suatu harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Suatu harga saham dapat naik atau turun dengan cepat dalam waktu yang singkat. Hal itu terjadi sebab harga saham tergantung pada hubungan penawaran dan permintaan antara pembeli saham

dan penjual saham. Sedangkan menurut Jogiyanto (2020), harga saham adalah harga yang terjadi dari waktu ke waktu. Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar.

a. Jenis-Jenis Saham

1) Saham Biasa

Pemilik sebenarnya dari perusahaan adalah pemegang saham biasa yang menginvestasikan uangnya dengan harapan mendapat pengembalian di masa yang akan datang (Sulia Sukmawati et al., 2020). Pada saham biasa jumlah deviden tidak dapat ditentukan dan besarnya tidak tetap dan perusahaan tidak wajib membayar deviden setiap tahun, sekalipun misalnya perusahaan untung dalam tahun (Dini et al., 2020).

2) Saham Preference

Saham preferen adalah bentuk modal sendiri baik dari perspektif hukum maupun pajak hanya jika pemegang saham preferen harus menerima deviden sebelum pemegang saham biasa menerima deviden. Oleh karena itu, penting untuk dicatat bahwa pemegang saham preferen terkadang tidak memiliki hak suara (Agustina et al., 2019).

2.1.4 Indeks Harga Saham

a. Pengertian Indeks Harga Saham

Indeks saham merupakan salah satu indikator pergerakan harga saham. Salah satu fungsi indeks adalah sebagai indikator trend pasar ketika sedang aktif maupun kurang aktif (Henryanto Wijaya, 2021). Indeks harga saham adalah ukuran berbasis perhitungan statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana harga saham telah berubah relatif terhadap tahun dasar pada satu waktu. Indeks harga saham

individual sering digunakan sebagai indikator bagi investor untuk mengukur perkembangan perusahaan yang tercermin dalam indeks harga saham (Kurniawan, 2019a). Sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyediakan berbagai data historis perubahan total harga saham hingga tanggal tertentu (Sunariyah, 2006).

b. Fungsi Indeks Saham

Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI (2008), IHSG memiliki lima fungsi yaitu:

- 1) sebagai indikator tren pasar
- 2) sebagai indikator tingkat keuntungan
- 3) sebagai tolok ukur (*benchmark*) kinerja portofolio
- 4) untuk memfasilitasi strategi pasif pembentukan portofolio
- 5) untuk memudahkan Pengembangan Derivatif

Ada 8 harga saham di Bursa Efek Indonesia saat ini yang terus disebar luaskan melalui media cetak dan elektronik sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal (BEI, 2008). Indikator itu sebagai berikut:

- a) IHSG, menggunakan seluruh emiten yang tercatat sebagai bagian dari perhitungan indeks.
- b) Indeks industri, menggunakan semua emiten yang termasuk dalam masing-masing industri.
- c) Indeks LQ45 menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar serta memiliki kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

- d) Jakarta Islamic Indeks (JII) menggunakan 30 emiten syariah, termasuk saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi tinggi.
- e) Indeks Kompas100 menggunakan 100 saham yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria yang telah ditentukan.
- f) Indeks Papan Utama, menggunakan emiten yang termasuk dalam Standar Papan Utama.
- g) *Development Board* Indeks, menggunakan emiten yang sesuai dengan standar development board.
- h) Indeks saham individu, yang merupakan harga saham masing-masing emiten.

2.1.5 Pengertian Saham dan Saham Syariah

Saham adalah sebuah bukti investasi/kepemilikan seseorang dalam usaha perusahaan tersebut (www.idx.co.id). Saham adalah share atau bagian kepemilikan sebuah perusahaan yang telah diatur dalam undang-undang. Jadi, dengan membeli saham, kita turut membeli suatu bagian dalam sebuah perusahaan (May, 2017).

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan 19 November.

2.1.6 Jakarta Islamic Indeks (JII)

a. Pengertian Jakarta Islami Indeks

Jakarta Islamic Indeks atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000.

Jakarta Islamic Indeks adalah indeks yang terdiri atas 30 saham syariah yang paling likuid di BEI. Jakarta Islamic Indeks menarik investor yang ingin menanamkan modalnya di saham syariah dan memberikan keuntungan bagi investor (Hakim, 2020).

b. Tujuan Pembentukan Jakarta Islamic Indeks

Jakarta Islamic Indeks didirikan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi investor untuk menerapkan hukum syariah untuk berinvestasi di bursa efek. Jakarta Islamic Indeks juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham-saham Indonesia yang berbasis syariah. Selain itu, Jakarta

Islamic Indeks menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) untuk pemilihan portofolio saham halal (Pratiwi, Nila., 2019).

2.1.6 Inflasi

Menurut Kurniawan (2019), inflasi mengacu pada situasi di mana nilai mata uang terus turun sementara harga terus naik. Inflasi terjadi ketika harga keseluruhan terus naik, awalnya disebabkan oleh kelebihan permintaan barang di seluruh perekonomian. Menurut Ilmiah (2019), semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan.

Menurut Agustina et al., (2019), inflasi adalah kenaikan harga komoditas secara umum dan berkelanjutan. Setiap negara berjuang untuk mengembangkan berbagai kebijakan untuk menjaga dampak suku bunga, nilai tukar dan inflasi. Inflasi yang fluktuatif menciptakan ketidakpastian tentang kesejahteraan masyarakat dan mengurangi daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa.

a. Faktor Penyebab Inflasi

Menurut Salim & Fadilla (2021), faktor-faktor utama yang menyebabkan inflasi, yaitu sebagai berikut :

1) Inflasi yang disebabkan faktor permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Inflasi yang disebabkan oleh permintaan, timbul karena adanya pertambahan jumlah uang beredar dalam jangka pendek. Bertambahnya jumlah uang beredar mengakibatkan suku bunga mengalami penurunan sehingga jumlah konsumsi dan investasi meningkat secara keseluruhan. Dengan adanya peningkatan permintaan maka secara otomatis mendorong peningkatan harga secara keseluruhan.

2) Inflasi Penawaran atau *cost push inflation/ supply shock inflation*

Inflasi penawaran adalah inflasi yang disebabkan oleh faktor penawaran yang memicu kenaikan harga penawaran komoditas, termasuk yang harus di impor, serta harga komoditas yang dikendalikan pemerintah, seperti harga minyak dunia, harga bahan bakar minyak (BBM), dan bahan bakar, harga naik Tarif Dasar Listrik (TDL). Inflasi penawaran disebabkan oleh kenaikan biaya produksi yang konstan selama periode waktu tertentu.

2.1.7 Kurs (Nilai Tukar)

Soelehan & Marpaung (2013), mendefinisikan nilai tukar sebagai harga perbandingan mata uang dengan mata uang negara lain. Nilai tukar suatu mata uang adalah perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang asing lainnya (Triyono, 2008). Melemahnya nilai rupiah terhadap dolar AS menunjukkan turunnya harga rupiah terhadap dolar AS, sedangkan apresiasi rupiah terhadap dolar berarti naiknya harga rupiah terhadap dolar AS.

a. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kurs

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain (Ramadhan, Dea Fadhillah, Simamora, 2022), yaitu:

1) Tingkat Inflasi

Laju Inflasi Perubahan laju inflasi relatif antara satu negara dengan negara lain akan mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional. Perubahan aktivitas perdagangan internasional akan mempengaruhi situasi penawaran dan permintaan mata uang negara tersebut. Ini mempengaruhi nilai tukar mata uang negara.

2) Tingkat Suku Bunga

Perubahan suku bunga relatif dari satu negara ke negara lain dapat mempengaruhi investasi asing. Perubahan investasi asing ini mempengaruhi penawaran dan permintaan mata uang negara yang pada gilirannya mempengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang negara tersebut.

3) Tingkat Pendapatan

Perubahan tingkat pendapatan suatu negara akan berdampak pada perubahan tingkat permintaan impor dan ekspor negara tersebut. Perubahan tingkat permintaan impor dan ekspor akan mempengaruhi situasi penawaran dan permintaan mata uang negara tersebut yang selanjutnya akan mempengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang negara tersebut.

4) Pengendalian Pemerintah

Peran pemerintah dapat mempengaruhi keseimbangan nilai tukar mata uang melalui kebijakan, yaitu hambatan nilai tukar (*restricting currency exchange rates*), hambatan perdagangan luar negeri (*restricting foreign trade*), dan intervensi di pasar valuta asing. Melakukan penjualan dan pembelian mata uang secara langsung dipasar dapat mempengaruhi variabel-variabel makro, seperti tingkat inflasi, suku bunga dan tingkat pendapatan.

5) Ekspektasi Masa Depan

Ekspektasi masa depan tentang pasar keuangan mempengaruhi nilai tukar mata uang suatu negara karena ekspektasi ini didasarkan pada kemungkinan perubahan suku bunga dan keadaan ekonomi suatu negara.

2.1.8 Jumlah Uang Beredar

a. Pengertian Jumlah Uang Beredar

Uang beredar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2). M1 meliputi uang kartal dan giro yang dimiliki masyarakat (giro dalam mata uang rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, quasicurrency (termasuk tabungan, deposito berjangka dalam rupiah dan valuta asing, dan giro dalam valuta asing) dan surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Sistem moneter yang dimiliki oleh sektor swasta domestik dan memiliki sisa jangka waktu hingga satu tahun (Zaman, 2017).

Tabel 2.1

Jenis Jumlah Uang Beredar

| Jumlah Uang Beredar | |
|---------------------|------------------------------------|
| M1 | Uang Kartal dan Uang Giral |
| M2 | M1 + Uang Kuasi dan Surat Berharga |

Sumber : www.bi.go.id

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Uang Beredar menurut www.bi.go.id

terdiri dari :

1) Aktiva Luar Negeri Bersih (*Not Foreign Assets/NFA*) meliputi :

- Tagihan kepada bukan penduduk.
- Kewajiban kepada bukan penduduk.

2) Aktiva Dalam Negeri Bersih (*Net Domestic Assets/NDA*) meliputi :

- Tagihan bersih kepada pemerintah pusat yang terdiri dari tagihan dan kewajiban kepada pemerintah pusat.

- Tagihan kepada sektor lainnya, terdiri dari tagihan lembaga keuangan lainnya, tagihan kepada pemerintah daerah, tagihan kepada perusahaan bukan keuangan, dan tagihan kepada sektor swasta.
- Simpanan dan surat berharga yang tidak termasuk uang beredar.
- Kewajiban lainya kepada lembaga keuangan.
- Saham dan modal lainnya.
- Lainnya bersih (*Net Other Item/NOI*).

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.2
Penelitian terdahulu yang Relevan

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|---|---|
| 1. | (Abdallah et al., 2021) | Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Saham Pasar Inggris | Dari uji VAR Granger non Hasil Causality/Block Exogeneity Wald Tests, baik inflasi (INF) maupun pertumbuhan nilai tukar (EXCG) Granger menyebabkan Pengembalian pasar saham Inggris. Sedangkan ARDL menunjukkan efek jangka panjang yang stabil dari semua faktor ekonomi makro yang dipertimbangkan pada harga saham Inggris. Tepatnya, hasil ECM menunjukkan bahwa semua faktor ekonomi makro dianggap mendorong harga saham Inggris menuju ekuilibrium jangka panjang dengan kecepatan tinggi. |

| | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| 2. | (Sahoo et al., 2020) | Dampak Variabel Makroekonomi di Pasar Saham (Studi di India dan Amerika) | Dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap SENSEX BSE tetapi PDB per kapita secara statistik signifikan. |
| 3. | (Ndlovu et al., 2018) | Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham (Kasus Bursa Efek Johannesburg) | Menunjukkan hasil bahwa Dalam jangka panjang, suku bunga, jumlah uang beredar dan inflasi memiliki hubungan positif dengan harga saham sedangkan nilai tukar berdampak negatif terhadap harga saham. |
| 4. | (Kantakji, 2019) | The Impact of Macroeconomic Factors on US Islamic and Conventional Equity | Penelitian ini menunjukkan hasil variabel IPI dan IHK berpengaruh terhadap Dow Jones Islamic Index, namun tingkat suku bunga lebih berpengaruh terhadap Dow Jones Index. Sedangkan variabel Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh terhadap kedua indeks tersebut. |
| 5. | (Al-Abdallah, 2017) | INFLUENCE OF INTEREST RATE, EXCHANGE RATE AND INFLATION ON COMMON STOCK RETURNS OF AMMAN STOCK EXCHANGE, JORDAN | Penelitian ini menunjukkan bahwa kurs (Yordania) tidak berpengaruh terhadap return saham. Namun, hubungan antara inflasi dan return saham adalah positif, sedangkan tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif. |

| | | | |
|----|--|--|---|
| 6. | Noval Noval, dan Nadia Nadia (Noval & Nadia, 2020) | Pengaruh Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (Jii) Dengan Bi 7 Day Repo Rate Sebagai Variabel Moderating Dan Nilai Tukar (Idr/Usd) Sebagai Variabel Intervening | Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa BI 7 Day Repo Rate tidak berperan sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara inflasi dan nilai tukar (IDR/USD) begitupun pada hubungan antara inflasi dan Jakarta Islamic Index (JII) serta hubungan nilai tukar (IDR/USD) dan Jakarta Islamic Index (JII). Sementara nilai tukar (IDR/USD) berperan murni sebagai variabel intervening terhadap hubungan inflasi dan Jakarta Islamic Index (JII) serta hubungan BI 7 Day Repo Rate dan Jakarta Islamic Index (JII) dengan arah negatif dan bersifat full mediation karena inflasi dan BI 7 Day Repo Rate yang tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Jakarta Islamic Index (JII). (Noval & Nadia, 2020) |
| 7. | Agus Fuadi (Fuadi, 2020) | Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia | Analisis yang digunakan melalui uji f (simultan) dan uji t (parsial) menyimpulkan bahwa inflasi dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap ISSI. Uji secara parsial menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ISSI, yang berarti bahwa semakin tinggi inflasi maka ISSI semakin rendah. Sedangkan nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | terhadap ISSI(Fuadi, 2020) |
| 8. | Sulia Sukmawati (Sulia Sukmawati et al., 2020) | Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Lesting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap saham syariah dengan nilai = 0,645, variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap saham syariah dengan nilai = 0,980, dan variabel inflasi rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap saham syariah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi = 0,891. Temuan studi menunjukkan bahwa, dengan nilai = 0,973, saham syariah tidak terpengaruh secara signifikan oleh tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, atau pertukaran mata uang. |
| 9. | Hakim (Hakim, 2020) | Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (Jii) | Hasil yang ditunjukkan Tidak ada hubungan jangka pendek antara variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Nilai Tukar, suku bunga tetapi variabel tersebut diperbaiki dalam hubungan jangka panjang. Jumlah Uang Beredar, inflasi, BI-Rate dan nilai tukar mempengaruhi indeks saham syariah dalam jangka panjang (Hakim, 2020) |

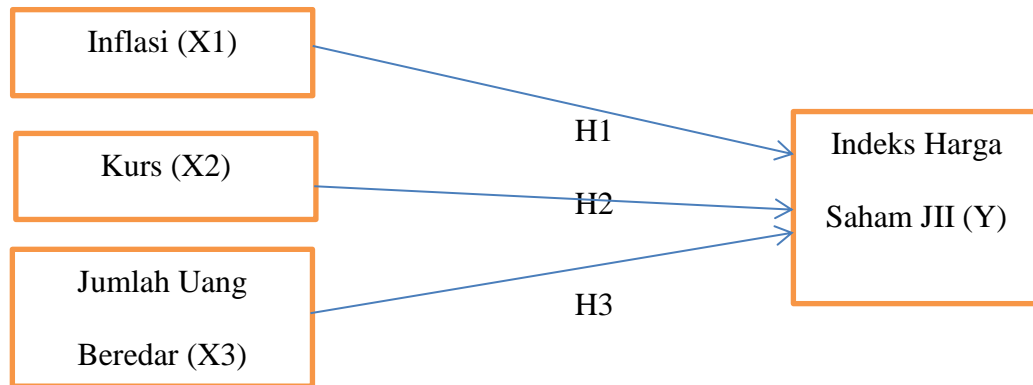
| | | | |
|-----|--|--|--|
| 10. | Ulul Albab Badrun Zaman (2017) | Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah | Berdasarkan uji Impulse Response Function, NAB Reksadana Syariah menunjukkan respons yang tidak stabil terhadap guncangan pada variabel Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) Akan tetapi, guncangan pada masing-masing variabel cenderung direspons secara positif oleh variabel NAB Reksadana Syariah. (3) Berdasarkan uji Variance Decomposition, variabel yang memberikan pengaruh guncangan terbesar yaitu variabel NAB Reksadana Syariah itu sendiri diikuti dengan Jakarta Islamic Index (JII), Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi (Albab, 2017) |
| 11. | Theresia Putri Primartha, Nana Diana (Primartha & Diana, 2021) | <i>Effects Of Inflation, Interest, And Exchange Rate On Jakarta Islamic Index 2017-2020</i> | Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII), dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). (Primartha & Diana, 2021) |
| 12. | (Faridatun & Senjiati, 2017) | Pengaruh Indeks Harga Saham Internasional | Dengan hasil analisis menunjukkan pengaruh secara parsial DJIA, FTSE |

| | | | |
|-----|----------------------------------|--|--|
| | | terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index | dan HSI berpengaruh secara signifikan terhadap JII sedangkan DFM dan KLSE tidak berpengaruh terhadap JII. |
| 13. | (Megaravalli & Sampagnaro, 2018) | | Hasil penelitian menunjukkan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pasar saham sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang. |
| 14. | (Pantas, 2017) | Guncangan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guncangan variabel inflasi direspon negatif oleh JII, sedangkan variabel, suku bunga bank Indonesia, nilai tukar tukar, dan harga minyak dunia direspon positif oleh JII. |
| 15. | (Pratiwi, Nila., 2019) | Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs dan Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) | Hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga, kurs dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). |

2.3 Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022

Menurut Kurniawan (2019) inflasi adalah proses kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Inflasi merupakan salah satu bentuk penyakit ekonomi yang sering muncul dan dialami oleh hampir semua negara. Menurut Agustina et al., (2019) inflasi adalah kenaikan harga komoditas secara umum dan berkelanjutan.

Peningkatan inflasi mampu meningkatkan biaya produksi lebih tinggi dari meningkatnya harga bahan baku dibandingkan peningkatan harga yang dapat ditetapkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dengan asumsi penjualan tetap bahkan menurun dan meningkatkan risiko dalam melakukan investasi. Menurunnya profitabilitas perusahaan merupakan berita kurang baik bagi perusahaan sebab para investor menilai

bahwa berinvestasi di pasar modal bukan hal yang menarik dan lebih memiliki risiko yang lebih tinggi (Aisyiah, 2013)

Berdasarkan penelitian Junaidi et al., (2021) dan Widodo et al. (2020) , menunjukkan bahwa inflasi jangka Panjang memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Situngkir & Batu (2020) dan Ningrum (2020), menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks saham. Berdasarkan pemaparan argumen diatas maka disusunlah hipotesis yang pertama, yaitu :

H1 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022

2.5.1 Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022

Nilai tukar mata uang asing adalah satu kesatuan mata uang asing dan kesatuan mata uang dalam negeri. Nilai tukar adalah harga dari mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang digunakan untuk transaksi perdagangan yang mana nilai dari mata uang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pada mata uang negara tersebut (Junaidi et al., 2021).

Nilai tukar uang mempresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lain dan digunakan dalam berbagai transaksi, termasuk investasi. Melemahnya nilai tukar dapat menyebabkan naiknya harga komoditas, termasuk barang-barang produksi. Hal ini dapat meningkatkan biaya produksi menjadi lebih mahal dan menurunkan laba perusahaan. Turunya laba perusahaan akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Ketika harga

saham mengalami penurunan akan berimbas pada indeks harga saham yang juga mengalami penurunan (Saeful et al., 2021).

Berdasarkan penelitian (Junaidi et al., 2021), (Rismala & Elwisam, 2020), (Kennedy et al., 2018), menunjukkan adanya pengaruh signifikan kurs terhadap indeks harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anggriana & Paramita, 2020) dan (Widodo et al., 2020) yang mengatakan bahwa kurs mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham. Berdasarkan pemaparan argument diatas maka disusunlah hipotesis yang kedua, yaitu :

H2 : Kurs berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022

2.6.1 Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022

Apabila Jumlah uang beredar mengalami kenaikan maka akan menyebabkan daya beli masyarakat naik juga. Sehingga memicu terjadinya kenaikan harga secara terus menerus jika tidak dilakukan tindakan lebih lanjut. Kenaikan harga yang terjadi dapat menyebabkan peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Sehingga memicu penurunan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas (Zakiyah, 2019).

Naiknya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menyebabkan turunya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga akan memicu anjloknya harga saham yang berdampak pada turunya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Jamaludin Iskak, 2021). Pernyataan tersebut

didukung oleh hasil penelitian (Saputri, 2022) dan (Rosyid, 2021) bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah

H3 : Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2019-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu inflasi, kurs dan jasa data cross section yaitu data harga saham perusahaan di Jakarta Islamic Indeks (JII).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018): metode purposive sampling digunakan untuk mendapatkan sampel yang representative, sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Perusahaan yang termasuk pada indeks Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022
- Perusahaan yang secara konsisten terdaftar pada indeks Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.

Setelah dilakukan pemilihan sampel dari sejumlah saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022, diperoleh 16 sampel perusahaan dengan total data observasi sebanyak 768 data.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2006). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang penelitian (Bungin, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa data *time series* yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu (Gujarati, D. 2004). Dalam penelitian ini peneliti mengolah data bulanan dalam rentang waktu dari tahun 2019-2022 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penelliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari pihak ke-3 secara tidak langsung dan teknik studi kepustakaan, yaitu mencari referensi melalui buku atau jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini mengolah data bulanan dalam tahun 2019-2022 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah harga saham perusahaan di Jakarta Islamic Indeks (Y).

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu tingkat inflasi, nilai tukar rupiah (kurs) dan jumlah uang beredar.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variable ialah objek atau fokus dalam penelitian. Sedangkan variable penelitian adalah karakteristik objek yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel

| variabel | Sub variabel | Ketentuan | skala |
|-------------------------|---|--|-------|
| Inflasi (X1) | Kenaikan harga barang atau jasa secara umum berdasarkan kebutuhan pokok | Tingkat inflasi bulanan | Rasio |
| Nilai Tukar (X2) | Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat | Harga penutupan mata uang rupiah terhadap dollar AS pada akhir bulan | Rasio |

| | | | |
|---------------------------------|---|-------------------------------------|-------|
| Jumlah Uang Beredar (X3) | Uang yang berada di tangan masyarakat | Jumlah uang beredar M2 dalam rupiah | Rasio |
| Indeks Harga Saham (Y) | Mencerminkan kecenderungan pergerakan indeks harga saham yang tercatat di BEI | Harga Saham Perusahaan (penutupan) | Rasio |

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data panel atau disebut regresi model data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data waktu (*time series*). Dengan data panel memberikan jumlah data yang semakin banyak sehingga memenuhi persyaratan dan sifat-sifat statistik (Sriyana, 2014). Menggabungkan informasi data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variable.

3.7.1 Estimasi Model Regresi Panel

Di dalam mengestimasi model regresi data panel menggunakan beberapa metode dengan tiga pendekatan yaitu :

1) Model *common effects*

Metode *common effect* paling sederhana untuk mengestimasi data panel yaitu hanya dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode tersebut memiliki asumsi bahwa intersep dan slope selalu sama, baik antar waktu maupun antar individu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel ini mengabaikan pengaruh individu dan waktu terhadap model yang dibentuknya. Model ini memiliki persamaan regresi dalam bentuk linear sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{it} + e_{it} \dots\dots\dots 3.1$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel respon pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

β_0 = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

β_k = Koefisien slope

X_{it} = Variabel predictor untuk unit observasi ke-i periode ke waktu ke-t

e_{it} = Komponen error pada unit observasi ke-i periode ke waktu ke-t

i = Unit cross section (1, 2, 3, ... N)

t = Unit time series (1, 2, 3, ... T)

k = Jumlah variable predictor (1, 2, 3, ... n)

2) Model *Fixed Effects*

Dalam regresi data panel dengan menggunakan metode *common effect* diasumsikan bahwa intersep dan slope sama baik antara waktu maupun individu. Namun asumsi ini memungkinkan hasil regresi menjadi sangat berbeda dan hasil estimasi menjadi tidak valid. Ada berbagai faktor yang tidak semuanya masuk ke dalam persamaan dan perbedaan unit pengamatan memungkinkan intersept yang berbeda serta koefisien regresi atau slopenya. Oleh karena itu, pembentukan model *fixed effects* tetap terjadi. Efek tetap artinya satu objek pengamatan memiliki konstanta yang konstan selama beberapa periode waktu. Maka persamaan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{it} + e_{it} \dots\dots\dots 3.2$$

3) Model *Random Effects*

Model *random effects* akan memperkirakan data panel dimana variable gangguan mungkin terkait satu sama lain dari waktu ke waktu atau antar individu. Model *fixed effects* dapat menimbulkan permasalahan, salah satunya adalah berkurangnya nilai derajat kebebasan yang mengakibatkan berkurangnya efisiensi parameter, sehingga muncul model *random effects* yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh model *fixed effects*. Persamaan model *random effects* dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{it} + \mu_i + \epsilon_{it} \dots\dots\dots 3.3$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel respon pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

β_0 = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

β_k = Koefisien slope

X_{it} = Variabel predictor untuk unit observasi ke-i periode ke waktu ke-t

μ_i = error pada unit observasi ke-i

ϵ_{it} = Komponen error pada unit observasi ke-i periode ke waktu ke-t

i = Unit cross section (1, 2, 3, ... N)

t = Unit time series (1, 2, 3, ... T)

k = Jumlah variable predictor (1, 2, 3, ... n)

3.7.2 Uji Pemilihan Model

Ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat dalam mengolah data panel, yaitu:

- a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model mana yang paling tepat antara *common effect* atau *fixed effect* dalam mengestimasi data panel.

Apabila hasil $H_0 = \text{common effect}$ dan $H_1 = \text{fixed Effect}$

Berikut pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini :

H_0 : diterima jika $F \geq 0,05$, maka digunakan *common effect*

H_1 : ditolak jika $F < 0,05$, maka digunakan *fixed effect* dan melanjutkan uji

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih *fixed effect* atau *random effect*.

Apabila hasil $H_0 = \text{random effect}$ dan $H_1 = \text{fixed effect}$

Berikut pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini :

H_0 : diterima jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka digunakan *random effect*

H_1 : ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka digunakan *fixed effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk memilih antara *random effect* atau *common effect* model mana yang paling tepat.

Apabila hasil $H_0 = \text{common effect}$ dan $H_1 = \text{random effect}$

Berikut pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini :

H_0 : diterima jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka digunakan *common effect*

H_1 : ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka digunakan *random effect*.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Gujarati, D. (2004) Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya

memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistic *Jarque-Bera Test* (JB). *Jarque-Bera Test* merupakan alat uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Prosedur uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi normal.
 - 2) Jika nilai sig < 0,05 maka distribusi model regresi tidak normal
- b) Autokorelasi

Menurut Gujarati, D. (2004), autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menganalisis adanya autokorelasi dipakai uji Durbin-Watson.

Penggunaan uji Durbin-Watson untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model. Pengujian ini membandingkan nilai DW hasil output eviews dengan table DW.

Statistik Durbin Watson dapat menghasilkan nilai antara 0-4, Selanjutnya hasil Statistik Durbin Watson dibandingkan dengan nilai statistik dengan nilai tabel dL dan dU pada jumlah n pengamatan.

Tabel 3.3

Table Keputusan *Durbin-Watson*

| Nilai Statistik | Hasil |
|---------------------|--|
| $0 < d < dl$ | Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi positif. |
| $dl \leq d \leq du$ | Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan. |

| | |
|------------------------|--|
| $Du < d < 4 - du$ | Menerima hipotesis nol, tidak ada autokorelasi positif/negative. |
| $4 - du < d < 4 - dl$ | Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan. |
| $4 - dl \leq d \leq 4$ | Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi negative. |

c) Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati, D. (2004), uji ini dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati, D. (2004), Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi dengan tujuan bahwa apabila suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dan pengamatan.

Dalam perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model salah satunya menurut Ghozali (2018), adalah menggunakan uji glejser. Pengujian dengan uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Ketepatan Model

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya. Statistik uji yang digunakan statistik t hitung yang merupakan rasio antara koefisien regresi terhadap standart erornya. Adapun hipotesis uji-t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, maksudnya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, berarti variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Gujarati, D. (2004) Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level signifikan 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Prosedur uji F hitung adalah sebagai berikut :

formulasi hipotesis

H_0 : model yang dipakai tidak eksis

H_a : model yang dipakai eksis

Menentukan tingkat signifikan (α)

Menentukan kriteria pengujian

H_0 : diterima apabila probabilitas atau signifikan $f > \alpha$

H_a : ditolak apabila probabilitas atau signifikan $f > \alpha$

Kesimpulan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R^2 yang baik adalah mendekati satu. Nilai R^2 yang kecil memberikan arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (Gujarati, D. 2004). Berikut adalah dua sifat dari R^2 :

Besarnya tidak pernah negatif

Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. JII diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 sebagai pelopor pertama berbasis Syariah di dunia pasar modal. Jakarta Islamic Indeks (JII) digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui Jakarta Islamic indeks, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi berbasis syariah.

Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) terdiri dari 30 emitem, namun hal itu tidak menutup kemungkinan bisa menjadi sangat berpengaruh terhadap kinerja BEI. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam JII tahun 2019-2022, sehingga didapatkan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 768 data.

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2019-2022

4.1.1.1 PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

Pada 28 Juli 2004 didirikan PT Padang Karunia yang sekarang lebih dikenal sebagai PT Adaro Energy Tbk (ADRO). PT Adaro Energy Indonesia mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. PT ADRO bergerak dalam bidang perdagangan batubara, pertambangan batubara, logistic dan aktivitas pembangkit tenaga listrik, infrastruktur serta jasa kontraktor pertambangan.

4.1.1.2 PT ANTM

ANTM terdiri dari beberapa merger perusahaan dan proyek pemerintah Republik Indonesia tahun 1968. Pada tahun 1974 PT ANTM berubah menjadi perusahaan negara perseroan terbatas berdasarkan PerPU nomor 26 tahun 1974. PT ini bergerak dalam bidang pertambangan simpanan alam, perdagangan, manufaktur, transportasi dan lainnya. PT ANTM mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli tahun 1968.

4.1.1.3 PT Barito Pacific Timber Tbk

PT Barito Pacific Timber Tbk berdiri pada tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. PT ini mulai beroperasi pada tahun 1983. BRPT bergerak dalam bisnis kehutanan, pertambangan, industry, perkebunan, property, transportasi dan energi terbarukan.

4.1.1.4 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 7 Januari 1972 dan beroperasi pada tahun 1972. PT ini bergerak dalam bidang pakan ternak, makanan olahan, industry bumbu masak dan penyedap masakan, pelestarian ayam dan daging sapi, budidaya alam dan pedaging bersera pengolahannya, industry barang dari plastic untuk pengemasan, industry farmasi untuk hewan, pergudangan atau penyimpanan serta industry perlengkapan dan peralatan RT (kecuali furnitur).

4.1.1.5 PT EXCL

XL Axiata Tbk berdiri pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Pada tanggal 8 April 2004 PT EXCL melakukan merger dengan PT Axis Telkom Indonesia, seluruh asset serta liabilitas PT Axis berpindah

kepada XL Axiata Tbk. PT ini berfungsi untuk menyediakan layanan telekomunikasi. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1996. Aktivitas XL Axiata ialah menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak seluler, jasa internet teleponi, jasa penyedia jaringan tetap tertutup, ISP, jaringan tetap local packet switched dan jasa interkoneksi internet.

4.1.1.6 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk., didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990 yang memiliki berbagai kegiatan usaha sejak awal tahun 1980an. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu produk konsumen yang memproduksi seperti, makanan ringan, mie instan, dairy, nutrisi dan makanan khusus, penyedap makanan dan juga minuman. Kegiatan operasional PT Indofood CBP Sukses Makmur didukung oleh lebih dari 60 pabrik di seluruh wilayah Indonesia, sehingga memiliki posisi pasar yang signifikan. Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur juga memperluas posisi pasarnya dengan mengspor produk-produknya diberbagai negara didunia.

4.1.1.7 PT Internasional Nickel Indonesia Tbk (INCO)

PT Internasional Nickel Indonesia Tbk atau yang sekarang lebih dikenal sebagai PT Vale Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 25 Juli 1968 dan mulai beroperasi pada tahun 1978. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pertambangan, pengangkutan, real estate, pengadaan listrik, pengolahan air limbah dan daur ulang sampah, perdagangan besar serta kegiatan remediasi.

4.1.1.8 PT INDF

Didirikan pada tanggal 4 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intkusuma dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri makanan olahan, bumbu penyedap, minyak goreng, minuman ringan, perdagangan, kemasan, pembuatan tekstil karung terigu, agrobisnis, pengangkutan dan jasa.

4.1.1.9 PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)

Indocement Tunggal Prakasa Tbk berdiri pada tanggal 16 Januari 1985 dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pabrikasi semen beserta bahan-bahan bangunan, konstruksi, perdagangan dan pertambangan.

4.1.1.10 PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk berdiri pada tanggal 10 September 1966 dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Perusahaan ini bergerak dalam bidang farmasi, perwakilan dan perdagangan, saat ini KLBF terutama bergerak dalam bidang pembuatan, pengembangan dan perdagangan sediaan farmasi terutama obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan.

4.1.1.11 PT Perusahaan Gas Negara (PGAS)

Perusahaan Gas Negara Tbk atau dikenal dengan nama PGN Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama *Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PGN Gas diubah menjadi perusahaan umum dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum

menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Perusahaan ini didirikan guna melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

4.1.1.12 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Tambang Batubara Bukit Asam didirikan pada tanggal 02 Maret 1981. Pada tahun 1993, Bukit Asam (Persero) Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket. PT ini bergerak dalam industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

4.1.1.13 PT TLKM

Awal mulanya Pemerintah Indonesia mendirikan sebuah Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi atau PN Postel pada tahun 1961. Kemudian pada tahun 1965 Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965 memutuskan untuk memisahkan industri telekomunikasi dan pos menjadi PN

Telekomunikasi dan PN Pos dan Giro yang kemudian PN Telekomunikasi inilah yang menjadi awal mula berdirinya Telkom sekarang dan tanggal 6 Juli 1965 manajemen Telkom menetapkan sebagai hari lahir Telkom.

PT. Telkom Indonesia (Telkom) merupakan Badan Milik Negara yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

4.1.1.14 PT TPIA

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berdiri pada tanggal 2 Nopember 1984, pada saat itu bernama PT Tri Polyta Indonesia dan pada tahun 1993. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk merupakan perusahaan petrokimia di Indonesia.

4.1.1.15 PT United Tractors Tbk (UNTR)

Pada tanggal 13 Oktober 1972 berdirinya PT United Tractors Tbk dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan mulai beroperasi pada tahun 1973. Perusahaan ini beregrak dalam aktivitas usaha UNTR, seperti penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, rekayasa, perakitan, perencanaan, penambangan, kontraktor penambangan, pembuata komponen mesin, alat, peralatan, alat berat, pembuatan kapal serta jasa perakitanya, industry kontruksi, penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, industry perikanan dan pembangkit listrik.

4.1.1.16 PT Unilever Indonesia (UNVR)

PT. Unilever Indonesia merupakan perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terbesar di Indonesia sejak 5 Desember 1933 yang meliputi produksi, pemasaran sekaligus distribusi barang konsumen yang terdiri dari dua jenis segmen yaitu kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh meliputi prdouk kosmetik,

produk pembersih tubuh dan pembersih rumah tangga seperti sabun, sampo, deodoran serta makanan dan minuman seperti bumbu masak dan margarin, teh kantong, minuman sari buah, dan es krim. Produk-produk dari Unilever dapat kita jumpai dan senantiasa memenuhi kebutuhan kita setiap hari seperti Lifebuoy, Pepsodent, Rexona, Dove, Sunlight, Wall's, Rinso, Bango, Royco, Teh Sariwangi, dll.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Statistik Deskriptif Penelitian

Tabel 4.2
Statistic Deskriptif

| | HARGA SAHAM | INF | KURS | JUB |
|------------------|--------------------|------------|-------------|------------|
| Median | 2705.000 | 2.605000 | 14339.00 | 6817622. |
| Maximum | 22475.00 | 5.950000 | 16367.00 | 8528022. |
| Minimum | 450.0000 | 1.320000 | 13662.00 | 5644985. |
| Std. Dev. | 4014.098 | 1.265938 | 511.9686 | 808877.6 |

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh penliti adalah:

1. Harga Saham, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 450.0000 sedangkan nilai maksimum sebesar 22475.00 nilai rata-rata Harga Saham sebesar 4445.283 dan standar deviasi data Harga Saham adalah 4014.098.
2. Inflasi, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1.320000 sedangkan nilai maksimum sebesar 5.950000 nilai rata-rata Inflasi sebesar 2.707708 dan standar deviasi data Inflasi adalah 1.265938.

3. Kurs, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 13662.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 16367.00 nilai rata-rata Kurs sebesar 14503.06 dan standar deviasi data Kurs adalah 511.9686.
4. Jumlah Uang Beredar, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 5644985 sedangkan nilai maksimum sebesar 8528022 nilai rata-rata Jumlah Uang Beredar sebesar 6892029 dan standar deviasi data Jumlah Uang Beredar adalah 808877.6.

4.2.2. Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model CEM merupakan model yang dianggap paling sederhana dalam penentuan estimasi regresi data panel, karena dalam pendekatan ini menggabungkan keseluruhan data *cross section* maupun *time series*. CEM berasumsi bahwa *intercept* dan *slope* bernilai sama. Pada model cara estimasinya menggunakan pendekatan kuadrat kecil atau *Pooled Least Square* (PLS). (Astuti, 2016). Berikut hasil model dari *Common Effect Model* :

Tabel 4.2

Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/23 Time: 15:32
 Sample: 2019M01 2022M12
 Periods included: 48
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 768

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 12939.85 | 6953.533 | 2.052590 | 0.0405 |
| INF | 278.1276 | 200.1489 | 1.968128 | 0.0494 |

| | | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|--------|
| KURS | 0.558978 | 0.536237 | -1.163535 | 0.2450 |
| JUB | 0.000166 | 0.000313 | -0.321204 | 0.7481 |
| R-squared | 0.008077 | Mean dependent var | 4445.283 | |
| Adjusted R-squared | 0.001492 | S.D. dependent var | 6053.952 | |
| S.E. of regression | 6049.433 | Akaike info criterion | 20.25851 | |
| Sum squared resid | 9.19E+09 | Schwarz criterion | 20.28270 | |
| Log likelihood | 7775.268 | Hannan-Quinn criter. | 20.26782 | |
| F-statistic | 1.382127 | Durbin-Watson stat | 0.018363 | |
| Prob(F-statistic) | 0.246956 | | | |

Sumber : Data diolah, (2023)

2. Fixed Effect Model (FEM)

Model FEM diasumsikan bahwa koefisien *slope* bernilai konstan tetapi *intercept* bersifat tidak konstan. Metode yang dilakukan pada estimasi model FEM adalah variable *dummy*. Variable *dummy* digunakan untuk mnjelaskan nilai *intersept* yang berbeda-beda karena perbedaan nilai unit. Teknik estimasi pada model menggunakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) (Astuti, 2016). Berdasarkan hasil model efek tetap atau *Fixed Effect Model* (FEM) :

Tabel 4.3

Hasil *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/06/23 Time: 15:33
Sample: 2019M01 2022M12
Periods included: 48
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 768

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 12939.85 | 1980.969 | 7.204934 | 0.0000 |

| | | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|--------|
| | - | | | |
| X1 | 278.1276 | 53.29023 | 5.219111 | 0.0000 |
| | - | | | |
| X2 | 0.558978 | 0.142775 | 3.915101 | 0.0000 |
| X3 | 0.000166 | 8.340005 | 1.985269 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.920863 | Mean dependent var | 4445.283 | |
| Adjusted R-squared | 0.918961 | S.D. dependent var | 6053.952 | |
| S.E. of regression | 1394.889 | Akaike info criterion | 17.76642 | |
| Sum squared resid | 2.22E+09 | Schwarz criterion | 17.88130 | |
| Log likelihood | -6803.304 | Hannan-Quinn criter. | 17.81064 | |
| F-statistic | 484.1968 | Durbin-Watson stat | 0.204702 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : Data diolah, (2023)

3. *Random Effect Model (REM)*

Model REM mengestimasi bahwa data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar sampel. Pada model REM perbedaan antara individu dan waktu terletak pada *intercept*, maka perbedaan tersebut terletak pada *error*. Model REM juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Metode yang digunakan dan tepat untuk mengestimasi model ini yaitu *Generalized Least Square (GLS)* (Astuti, 2016). Berikut hasil *Random Effect Model (REM)* :

Tabel 4.4

Hasil *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/06/23 Time: 15:34
Sample: 2019M01 2022M12
Periods included: 48

Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 768
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 12939.85 | 2168.522 | 5.967130 | 0.0225 |
| X1 | 278.1276 | 53.29023 | 5.219111 | 0.0075 |
| X2 | 0.558978 | 0.142775 | 3.915101 | 0.0325 |
| X3 | 0.000166 | 8.340005 | 1.985269 | 0.0496 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 3911.228 | 0.8872 |
| Idiosyncratic random | | 1394.889 | 0.1128 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.332999 | Mean dependent var | 228.5235 |
| Adjusted R-squared | 0.298085 | S.D. dependent var | 1437.255 |
| S.E. of regression | 1394.889 | Sum squared resid | 1.11E+09 |
| F-statistic | 12.81948 | Durbin-Watson stat | 1.911635 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.008077 | Mean dependent var | 4445.283 |
| Sum squared resid | 9.19E+09 | Durbin-Watson stat | 0.018363 |

Sumber : Data diolah, (2023)

4.2.3. Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Pengujian ini bertujuan untuk memilih antara model data panel *common effect* dengan *fixed effect*. Hasil uji *chow* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

| Effect Test | Statistic | Prob. |
|--------------------------|-------------|--------|
| Cross-section F | 378.387834 | 0.0000 |
| Cross section Chi-square | 1227.188114 | 0.0000 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* sebesar 0,0000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Artinya nilai probabilitas $F <$ nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model untuk regresi data panel yang sesuai adalah *fixed effect model*.

2. Uji Haustman

Pengujian ini langkah lanjutan dari uji *chow*, tujuan uji ini untuk mengetahui model yang diteliti *fixed effect model* atau *random effect model*. Apabila hasil uji haustman menunjukkan model yang sama dengan uji *chow*, maka tidak perlu dilanjutkan uji *lagrange multiplier*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 1.0000 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3, ternyata melalui uji hausman mendapatkan hasil nilai probabilitas adalah 1,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *random effect model*, karena nilai probabilitas $>$ nilai signifikan ($1,000 > 0,05$).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *LM* adalah langkah terakhir dalam pengujian model terbaik yaitu mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model*. Apabila hasil dari uji *chow* atau uji *hausman* tersebut berbeda, maka harus melakukan uji LM.

Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multipler

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 10451.31 (0.0000) | 23.87298 (0.0000) | 10475.18 (0.0000) |

Sumber : Data diolah, 2023

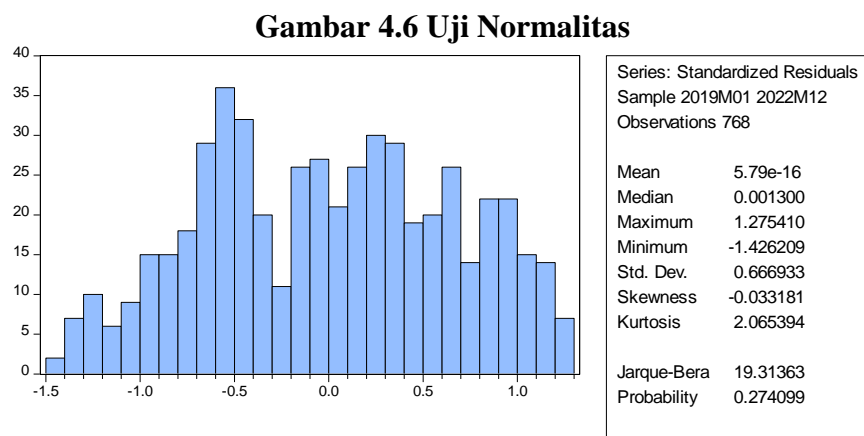
Berdasarkan pada tabel 4.4 mendapatkan output nilai probabilitas *Breusch-Pagan* pada *cross section* sebesar 0,000. Nilai probabilitas kurang dari nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya model regresi yang tepat yaitu *random effect model*.

Dari serangkaian pengujian *Chow test*, *Hausman tests* ataupun *Lagrange multiplier test* untuk menentukan model regresi yang sesuai dan digunakan, maka ketiga uji tersebut menunjukkan bahwa model regresi *random effect* adalah model yang paling baik untuk digunakan. Pendekatan model *random effect* tidak memperhatikan dari dimensi waktu ataupun dimensi individu. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Jarque Bera*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Jarque Bera* adalah apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Namun, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka residual tidak terdistribusi normal.



Sumber : Data diolah, 2023

Pada gambar hasil Uji Normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Probability* $0,274099 > 0,05$, yang artinya nilai *Probability* lebih besar dari taraf signifikansinya 5%. Dengan itu dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini sebaran data berdistribusi normal dan merata mewakili populasi.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t

dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menganalisis adanya autokorelasi dipakai uji Durbin-Watson.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

| | |
|--------------------|----------|
| Durbin-Watson stat | 1.911635 |
|--------------------|----------|

Sumber : Data diolah, 2023

Diperoleh nilai Durbin Watson pada gambar di atas yaitu DW 1,911635 dan untuk nilai tabel Durbin Watson $n = 768$ $k = 3$ dengan signifikansi 5% yaitu $d_L = 1,84513$ dan $d_u = 1,86523$, sementara untuk nilai $4-d_L = 2,15487$ dan $4-d_u = 2,13477$. Nilai DW terletak pada kriteria $d_u < DW < 4-d_u$ atau $1,86523 < 1,911635 < 2,13477$ pada kriteria tersebut disimpulkan bahwa pada kasus ini tidak mengandung gejala Autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

| | Centered VIF | Kesimpulan |
|----------------|--------------|---------------------------------|
| Inflasi | 1.344958 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Kurs | 1.578985 | |
| JUB | 1.344050 | |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel mempunyai nilai centered VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model

tidak mengalami masalah multikolinearitas atau terbebas dari multikolinearitas. Artinya dalam penelitian ini variable inflasi, kurs dan jumlah uang beredar tidak memiliki hubungan linear antar variable.

4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi dengan tujuan bahwa apabila suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dan pengamatan. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing independen.

Mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas

| Variabel | Prob. |
|----------|--------|
| Inflasi | 0.9762 |
| Kurs | 0.1516 |
| JUB | 0.2253 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi hasil regresi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.2.5. Uji Analisis Regresi Data Panel

Uji regresi data panel dilakukan untuk membuktikan sebuah uji hipotesis dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Analisis regresi digunakan saat

menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Harga Saham JII)

α = Konstanta

X₁ = Inflasi

X₂ = Kurs

X₃ = Jumlah Uang Beredar

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Inflasi, Kurs & Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham JII

| Variabel | Koefisien |
|----------|-----------|
| C | 12939.85 |
| X1 | -278.1276 |
| X2 | -0.558978 |
| X3 | 0.000166 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil persamaan regresi yaitu:

$$Y_{it} = 12939,85 - 278,1276X_{1it} - 0,558978X_{2it} + 0,000166X_{3it} + e_{it}$$

Maka fungsi persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 12939,85. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel inflasi (X1), Kurs (X2), Jumlah uang beredar (X3) nilainya nol maka nilai harga saham (Y) adalah 12939,85.

- b. Nilai koefisien regresi inflasi (X1) adalah sebesar -278,1276. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai inflasi (X1) meningkat 1 satuan maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -278,1276, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi kurs (X2) adalah sebesar -0,558978. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kurs (X2) meningkat 1 satuan atau 100% maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0,558978, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti kurs dan harga saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. Jika variabel kurs meningkat maka harga saham akan menurun
- d. Nilai koefisien regresi jumlah uang beredar (X3) adalah sebesar 0,000166. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai jumlah uang beredar (X3) meningkat 1 satuan atau 100% maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,558978, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh positive ini, berarti jumlah uang beredar dan harga saham menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel jumlah uang beredar meningkat maka harga saham akan meningkat.

4.2.6. Uji Kelayakan Model

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya. Statistik uji digunakan statistik t hitung yang merupakan rasio antara koefisien regresi terhadap standar erornya.

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)

| t-Statistic | Prob. | Keputusan |
|--------------------|--------------|------------------|
| 5.967130 | 0.0225 | Konstanta |
| 5.219111 | 0.0075 | Menerima H1 |
| 3.915101 | 0.0325 | Menerima H2 |
| 1.985269 | 0.0496 | Menerima H3 |

Sumber : Data diolah, 2023

a) Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)

Dapat dilihat hasil pengujian dari tabel di atas dengan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel Inflasi atau (X1) adalah 5,219111, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,9630 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($5,219111 > 1,9630$), selain itu juga terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Index Jakarta Islamic Indeks (JII).

b) Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)

Dapat dilihat hasil pengujian dari tabel di atas dengan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel Kurs atau (X2) adalah 3,915101, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,9630 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,915101 > 1,9630$), selain itu juga terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Index Jakarta Islamic Indeks (JII).

c) Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)

Dapat dilihat hasil pengujian dari tabel di atas dengan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel Jumlah Uang Beredar atau (X3) adalah 1,985269, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,9630 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($1,985269 > 1,9630$), selain itu juga terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0476 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Jumlah uang beredar memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Index Jakarta Islamic Indeks (JII).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan), tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima (koefisien regresi signifikan).

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | |
|---------------------------|----------|
| F-Statistic | 12.81948 |
| Prob (F-Statistic) | 0.000000 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 12,81948, sedangkan F tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat pembilang $k-1 = 3-1 = 2$ dan derajat penyebut digunakan $n-k = 768 - 3 = 765$. Dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama simultan terdapat pengaruh antara Inflasi, Kurs dan Jumlah Uang Beredar terhadap Harga Saham JII.

3. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai *adjusted R-square* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

| | |
|-------------------|----------|
| R-squared | 0.332999 |
| Adjusted R-square | 0.298085 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4,12 besar angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,2980. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan atau kuatnya kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 29,80%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 29,80% terhadap variabel dependennya. Sisanya 70,20% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham perusahaan Jakarta Islamic

Indeks (JII)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan inflasi terhadap harga saham perusahaan JII. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Eviews terlihat dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan JII dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan Moch. Rizki Rivaldi (2019) dan Situngkir & Batu (2020) yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham JII. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2020) bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan JII.

Salah satu faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham indeks JII adalah inflasi. Menurut (Setyani, 2017) inflasi merupakan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari waktu ke waktu. Inflasi merupakan suatu kenaikan harga yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi seperti pada investasi. Tingkat inflasi di Indonesia yang selalu berfluktuasi tidak menutup kemungkinan mempengaruhi pasar modal tidak terkecuali pada Indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks (Ningrum, 2020).

Peningkatan dari inflasi akan menyebabkan daya beli masyarakat berkurang, menyebabkan biaya produksi perusahaan meningkat dan juga menyebabkan tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi berkurang. Investor-investor cenderung untuk menarik sebagian atau keseluruhan dari sahamnya yang ada di pasar modal dan kemudian memindahkan sebagian dana yang dimilikinya pada sector lain yang menguntungkan, hal ini menjadikan lesunya pasar modal. (Anggriana & Paramita, 2020). Namun, apabila tingkat inflasi menurun akan mampu meningkatkan profitabilitas dimana biaya produksi berkurang sebab harga bahan baku murah serta harga penjualan yang tetap. Meningkatnya profitabilitas perusahaan akan berakibat meningkatnya harga saham perusahaan sebab banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut (Jamaludin Iskak, 2021).

4.3.2. Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa adanya pengaruh kurs terhadap harga saham perusahaan JII. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Eviews terlihat hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks JII sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **diterima**.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saeful et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa nilai kurs berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Bjp Tbk. Begitu juga dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh (Rismala & Elwisam, 2020), (Kennedy et al., 2018) yang menyatakan bahwa Nilai Kurs berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kurs merupakan faktor ekonomi makro yang turut mempengaruhi fluktuasi harga saham. Depresiasi mata uang domestik akan meningkatkan volume ekspor. Apabila besaran rupiah yang harus ditukarkan per satuan dollar AS mengalami kenaikan (rupiah terdepresiasi), maka indeks harga saham JII akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila besar rupiah yang harus ditukarkan per satuan dola AS mengalami penurunan (rupiah terapresiasi), maka indeks harga saham JII akan mengalami kenaikan (Anggriana & Paramita, 2020). Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan mengakibatkan terjadinya kenaikan biaya produksi bagi perusahaan yang bahan bakunya diimpor dari luar negeri dengan menggunakan dolar AS dalam transaksinya (Widodo et al., 2020).

Kenaikan biaya produksi akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham melalui dividen. Hal ini juga diartikan, perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba dan kesejahteraan pemegang saham mengalami penurunan, sehingga menyebabkan penurunan minat investor dalam berinvestasi dan dapat menurunkan tingkat harga saham (Kennedy et al., 2018).

4.3.3. Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa adanya pengaruh jumlah uang beredar terhadap harga saham perusahaan JII. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Eviews terlihat hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t adalah $0,0476 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini **diterima**.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2022) yang menyatakan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh terhadap harga saham. Begitujuga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Moch. Rizki Rivaldi, 2019) dan (Rosyid, 2021).

Uang beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam artian luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan sistem moneter. Jumlah uang beredar

dengan pertumbuhan yang wajar memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi dan pasar ekuitas secara berjangka pendek. Analisis hubungan antara jumlah uang beredar dengan investasi ini diukur dengan cara melihat seberapa banyak peredaran uang yang beredar di tengah-tengah masyarakat (Hidayat et al., 2018).

Adanya peningkatan jumlah uang beredar akan mendorong bertambahnya sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat melebarkan usahannya lebih luas yang akhirnya kinerja perusahaan dapat meningkat. Meningkatnya kinerja investor akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan (Jamaludin Iskak, 2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variable independen (inflasi, kurs dan jumlah uang beredar) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks dari bulan Januari 2019 sampai Desember 2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.
2. Kurs berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.
3. Jumlah uang beredar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian seperti menambahkan variable makroekonomi maupun variable internal emiten yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks. Hal ini untuk mengetahui variable-variabel apa saja yang sebenarnya memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang disampaikan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi para investor yang ingin berinvestasi, hendaknya memperhatikan factor-faktor makroekonomi seperti inflasi, kurs dan jumlah uang beredar serta kondisi ekonomi untuk memprediksi pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah variable independen yang diteliti karena masih ada varibel yang belum dimasukan ke dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang tahun penelitian agar mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, B., Braiek, B., & Malika, N. (2021). *The impact of macroeconomic variables on Stock market in United Kingdom The impact of macroeconomic variables on Stock market in United Kingdom I*. 106246.
- Agustina, A. M., Naim, A. H., & S, S. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5932>
- Aisyiah, S. (2013). Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *ANALISIS DAMPAK VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) Siti*, 398–412.
- Aizsa, A., Nurwati, S., & Harinie, L. T. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(1), 28–39.
- Al-Abdallah, S. Y. (2017). Licensed under Creative Common INFLUENCE OF INTEREST RATE , EXCHANGE RATE AND INFLATION ON COMMON STOCK RETURNS OF AMMAN STOCK INFLUENCE OF INTEREST RATE , EXCHANGE RATE AND INFLATION ON COMMON STOCK RETURNS OF. *Internasional Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(10), 589–601.
- Andes, S. L., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, D. A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 8–16. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Anggriana, R. S., & Paramita, R. . S. (2020). Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1085. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1085-1098>
- Arifin. (2002). *Teknik Analisis Saham*. Andi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian sosial: Format 2 Kuantitatif dan kualitatif*. Airlangga University.
- Dini, S., Jingga, J., & Wijaya, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham*. 4(1), 128–140.
- Faridatun, A., & Senjiati, I. H. (2017). Pengaruh Indeks Harga Saham Internasional terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII). *Prosiding Hukum*

Ekonomi Syariah, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, 536–543.
https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/10576

Francis, S. J., Ravinthirakumaran, N., & Ganeshamoorthy, M. (2021). The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Prices in Sri Lanka: A Bounds Testing Approach. *International Journal of Accounting and Business Finance*, 7(0), 68. <https://doi.org/10.4038/ijabf.v7i0.108>

Fuadi, A. (2020). *Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa-vol 5 no. 1 – juni 2020 inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap indeks saham syariah indonesia*. 5(1), 1–12.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. (2004) *Basic Econometrics.pdf*. (n.d.).

Hakim, M. Z. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal on Islamic Economics*, 6(2), 194–206.

Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. BPFYogyakarta.

Henryanto Wijaya, C. K. O. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 687. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11718>

Hidayat, L. R., Setyadi, D., & Azis, M. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah serta Jumlah Uang Beredar terhadap Return Saham. *Forum Ekonomi*, 19(2), 148. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2121>

Hilmi, H., & Rinanda, M. (2020). CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.

Ilmiah, J. (2019). *DAN INDEKS GLOBAL TERHADAP SENSITIVITAS JAKARTA ISLAMIC INDEKS JII*).

Jamaludin Iskak, A. I. (2021). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 409. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11667>

Junaidi, A., Wibowo, M. G., & Hasni. (2021). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 17–29.

Kantakji, M. H. (2019). *القتصاد: بيز عبدالعزيز الممى جامعة مجمعة السالمي - ، 24 ع 3 ص ، ص: 3122- / 2543 (ك ه التحديات و الفرص: بيطانيا بر في السالمي التمويث أحمد مهدي افى بمو و عبدالقادر حسين شاشي) 3 (2 م عهد Journal of King Abdulaziz University-*

Islamic Economics, 33(1), 101–116. <https://doi.org/10.4197/Islec>

Karim, A. (2017). *Ekonomi Makro Islami*. Rajawali Pers.

Kennedy, P. S. J., Hayrani, R., & Online, / Jmm. (2018). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKONOMI MAKRO : INFLASI, KURS, HARGA MINYAK. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. Januari, 2(1), 1–12.

Keuangan, O. J. (n.d.). *KONSEP DASAR PASAR MODAL SYARIAH*. Retrieved January 6, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

Kurniawan, E. (2019a). Pengaruh Inflasi, Jakarta Islamic Index, Bagi Hasil Bank Syariah Terhadap Investasi Reksa Dana Syariah (Studi Empiris pada Reksa Dana Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013 - 2017). *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 113–121.

Kurniawan, E. (2019b). *PENGARUH INFLASI , JAKARTA ISLAMIC INDEX , BAGI HASIL BANK SYARIAH TERHADAP INVESTASI REKSA DANA*. 2(1), 113–121.

Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135–144.

Lutfiana, I. M. (2017). Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index Di Indonesia Periode 2007-2015. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.21274/an.2017.4.1.75-104>

May, E. (2017). *Smart Traders Not Gamblers*. PT. Gramedia.

Megaravalli, A. V., & Sampagnaro, G. (2018). Macroeconomic indicators and their impact on stock markets in ASIAN 3: A pooled mean group approach. *Cogent Economics and Finance*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1432450>

Moch. Rizki Rivaldi. (2019). Analisis Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Wadiah*, 3(1), 63–84. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i1.3003>

Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Ndlovu, B., Faisal, Resatoglu, N. G., & Tursoy, T. (2018). *The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Returns: A Case of the Johannesburg Stock Exchange*. 30(1), 33–52. <https://doi.org/10.18032/kaaba.2017.30.1.33>

Ningrum, W. I. K. (2020). Analisis Pengaruh Total Asset, Laba Bersih, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Pergerakan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Bei. *Quantitative Economics Journal*, 6(1), 71–84.

<https://doi.org/10.24114/qej.v6i1.17537>

- Noval, N., & Nadia, N. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Dengan Bi 7 Day Repo Rate Sebagai Variabel Moderating Dan Nilai Tukar (IDR/USD) Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.20.1-23>
- Pantas, P. E. (2017). Guncangan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 28–43. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i1.1662>
- Pratiwi, Nila., S. S. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs Dan Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (Jii) Sigit Sanjaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Primartha, T. P., & Diana, N. (2021). Effects of Inflation, Interest, and Exchange Rate on Jakarta Islamic Index 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp147-158>
- Ramadhan, Dea Fadhillah, Simamora, S. C. (2022). Pengaruh Nilai Tukar (kurs) dan Suku Bunga (BI RATE) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dimasa Pandemi. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 142–153.
- Rismala, R., & Elwisam, E. (2020). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 80–97. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.753>
- Rosyid, R. (2021). Pertumbuhan Uang Elektronik Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Dynamic Management Journal*, 5(Vol 5, No 1 (2021): Dynamic Management Journal), 53–64.
- Rusbariand, S. P., Masodah, Riskayanto, & Herawati, S. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Bisnis & Keuangan I*, 724–740.
- Saeful, A. S., Rapida, I., & Nur'aeni, N. (2021). Pengaruh Kurs Rupiah, BI7DRR dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Harga Saham PT Bank bjb tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dimamu*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i1.385>
- Sahoo, A. P., Patnaik, B., & Satpathy, I. (2020). Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market-A Study Between India And America. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2020.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan*

Pengembangan Ekonomi Syariah, 7(1), 17–28.

- Saputri, W. I. (2022). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-2018. *Wadiah*, 6(1), 22–58. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v6i1.161>
- Setyani, O. (2017). *PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA*. 8(2), 213–238.
- Situngkir, T. L., & Batu, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *Sentralisasi*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.33506/sl.v9i1.708>
- Soelehan, A., & Marpaung, A. M. (2013). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah dan Inflasi Terhadap Net Ekspor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.253>
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonisia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sukmayadi, & Oktaviani, S. N. (2019). Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Rumpun Ekonomi*, 10(1).
- Sulia Sukmawati, U., Kusnadi, I., & Ayuni, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Lesting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 54–69. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.338>
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP-AMP YPKN.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN.
- Triyono, T. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1022>
- Widodo, B. S., Swandari, F., & Sadikin, A. (2020). Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sbi, Laju Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.20527/jwm.v8i1.48>
- www.Idx.co.id. (n.d.). *No Title*. <https://yuknabungsaham.idx.co.id/sekilas-saham-detail>

Yahya, T. (2020). The effect of macro variables on the Jakarta Islamic Index. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss1.art4>

Zakiyah, T. (2019). Pengaruh Faktor-faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Peraih Indonesia Banking Award (IBA) Tahun 2018. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.29300/ba.v4i1.1690>

Zaman, U. A. B. (2017). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang yang beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 15–33. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.672>

)1386. (خ. ك. و. اصل. No Title □□ □□□□□□ □□□□□□ □□ □□□ □□□□□ □□□□□□□□.

พวงผกา มะเสนา และประณต นันทิยะกุล. (2557). No Titleการบริหารจัดการการบริการที่มีคุณภาพในโรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100.

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan JII30

| No. | NAMA PERUSAHAAN JII30 |
|------------|------------------------------|
| 1. | PT. ADRO |
| 2. | PT. ANTM |
| 3. | PT. BRPT |
| 4. | PT. CPIN |
| 5. | PT. EXCL |
| 6. | PT. ICBP |
| 7. | PT. INCP |
| 8. | PT. INDF |
| 9. | PT. INTP |
| 10. | PT. KLBF |
| 11. | PT. PGAS |
| 12. | PT. PTBA |
| 13. | PT. TLKM |
| 14. | PT. TPIA |
| 15. | PT. UNTR |
| 16. | PT. UNVR |

Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2019 s.d. Mei 2020
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00555/BEL.POP/11-2019 tanggal 27 November 2019)

| No. | Kode | Nama Emiten | Keterangan |
|-----|-------------|---|-------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk. | |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. | |
| 4 | ASII | Astra International Tbk. | |
| 5 | BRPT | Barito Pacific Tbk. | |
| 6 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. | |
| 7 | BTPS | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. | |
| 8 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | |
| 9 | CTRA | Ciputra Development Tbk. | |
| 10 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. | |
| 11 | EXCL | XL Axiata Tbk. | |
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | |
| 13 | INCO | Vale Indonesia Tbk. | |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | |
| 15 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | |
| 16 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | |
| 17 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | |
| 18 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. | |
| 19 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | |
| 20 | LPPF | Matahari Department Store Tbk. | |
| 21 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. | Baru |
| 22 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | Baru |
| 23 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | |
| 24 | PTPP | PP (Persero) Tbk. | |
| 25 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. | |
| 26 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | |
| 27 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. | Baru |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk. | |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | |

Hasil Evaluasi JII ini mulai berlaku pada tanggal **2 Desember 2019**.

J-1

Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2020 s.d. Mei 2021
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00355/BEI.POP/11-2020 tanggal 26 November 2020)

| No. | Kode | Nama Emiten | Keterangan |
|-----------|-------------|---|-------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk. | |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. | |
| 4 | BRPT | Barito Pacific Tbk. | |
| 5 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. | |
| 6 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | |
| 7 | EXCL | XL Axiata Tbk. | |
| 8 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | |
| 9 | INCO | Vale Indonesia Tbk. | |
| 10 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | |
| 11 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | Baru |
| 12 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | |
| 13 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | |
| 14 | KAEF | Kimia Farma Tbk. | Baru |
| 15 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | |
| 16 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | |
| 17 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | Baru |
| 18 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. | |
| 19 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | |
| 20 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | |
| 21 | PTPP | PP (Persero) Tbk. | Baru |
| 22 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. | |
| 23 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. | |
| 24 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | |
| 25 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | Baru |
| 26 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | |
| 27 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. | |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk. | |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | |

Hasil evaluasi ini mulai berlaku pada tanggal **1 Desember 2020**.

Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00379/BEL.POP/11-2021 tanggal 30 November 2021

Nama Indeks : **JII**
 Evaluasi : **Mayor**
 Periode Efektif Konstituen : **Desember 2021 – Mei 2022**
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : **Desember 2021 – Februari 2022**

| No. | Kode | Nama Saham | Rasio Free Float | Jumlah Saham Penghitungan Indeks (lembar) | | |
|-----|-------------|-------------------------------------|------------------|---|-----------------------------|-------------|
| | | | | Saat Ini | Hasil Evaluasi (15,00% Cap) | Keterangan |
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk. | 43,71% | 21.184.302.633 | 13.981.063.990 | Berubah |
| 2 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 34,83% | 14.632.332.641 | 8.369.915.354 | Berubah |
| 3 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. | 6,99% | 17.993.056.963 | 2.846.170.961 | Berubah |
| 4 | BRPT | Barito Pacific Tbk. | 27,94% | 53.220.295.684 | 26.192.972.721 | Berubah |
| 5 | BUKA | Bukalapak.com Tbk. | 49,26% | 66.856.331.955 | 50.768.350.734 | Berubah |
| 6 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 40,12% | 10.506.198.600 | 6.578.877.600 | Berubah |
| 7 | EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk. | 24,09% | - | 14.742.482.203 | Baru |
| 8 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. | 44,84% | 10.673.740.000 | 7.151.980.000 | Berubah |
| 9 | EXCL | XL Axiata Tbk. | 38,11% | 6.421.935.256 | 4.087.173.557 | Berubah |
| 10 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 20,00% | 6.064.192.160 | 2.332.381.600 | Berubah |
| 11 | INCO | Vale Indonesia Tbk. | 20,28% | 5.183.787.910 | 2.015.089.492 | Berubah |
| 12 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 49,58% | 6.118.201.185 | 4.353.335.459 | Berubah |
| 13 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | 34,20% | 3.319.245.350 | 1.871.076.166 | Berubah |
| 14 | INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | 48,77% | 2.549.621.075 | 1.795.336.700 | Berubah |
| 15 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | 31,78% | - | 359.090.165 | Baru |
| 16 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | 43,19% | 7.751.266.208 | 5.064.707.829 | Berubah |
| 17 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 42,75% | 30.773.517.665 | 20.039.114.702 | Berubah |
| 18 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 37,26% | 8.945.282.851 | 5.308.189.824 | Berubah |
| 19 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. | 54,62% | 10.953.235.495 | 8.220.194.047 | Berubah |
| 20 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 43,04% | 15.955.760.695 | 10.433.545.128 | Berubah |
| 21 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | 33,43% | 6.737.281.529 | 3.851.356.387 | Berubah |
| 22 | PTPP | PP (Persero) Tbk. | 48,99% | 4.302.108.774 | 3.037.329.714 | Berubah |
| 23 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | 48,97% | 4.115.288.576 | 2.904.665.344 | Berubah |
| 24 | TINS | Timah Tbk. | 34,96% | - | 2.603.734.608 | Baru |
| 25 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 28,01% | 1.769.244.955 | 872.013.922 | Berubah |
| 26 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 47,85% | 68.065.649.026 | 24.002.963.403 | Berubah |
| 27 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. | 15,00% | 10.199.711.166 | 3.244.182.941 | Berubah |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk. | 40,43% | 2.396.984.838 | 1.508.093.635 | Berubah |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 14,43% | 18.563.790.000 | 5.505.045.000 | Berubah |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 34,92% | 5.467.185.361 | 3.132.307.019 | Berubah |

Lampiran Peng-00302/BEI.POP/11-2022 tanggal 29 November 2022

Nama Indeks : **JII**
 Evaluasi : **Mayor**
 Periode Efektif Konsituen : **Desember 2022 - Mei 2023**
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : **Desember 2022 - Februari 2023**

| No. | Kode | Nama Saham | Rasio Free Float | Jumlah Saham untuk Indeks (lembar) | | |
|-----|------|---|------------------|------------------------------------|--------------------------|-------------|
| | | | | Saat Ini | Hasil Evaluasi (15% Cap) | Keterangan |
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. | 39,84% | - | 6.832.560.000 | Baru |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. | 40,58% | 12.979.903.380 | 12.979.903.380 | Tetap |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 37,09% | - | 7.445.251.729 | Baru |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 34,83% | 8.369.915.354 | 8.369.915.354 | Tetap |
| 5 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. | 7,04% | 2.866.541.876 | 2.866.541.876 | Tetap |
| 6 | BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk. | 56,70% | - | 80.391.550.872 | Baru |
| 7 | BRPT | Barito Pacific Tbk. | 27,94% | 26.192.972.721 | 26.192.972.721 | Tetap |
| 8 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 40,12% | 6.578.877.600 | 6.578.877.600 | Tetap |
| 9 | EXCL | XL Axiata Tbk. | 38,12% | 4.087.173.557 | 4.088.246.025 | Berubah |
| 10 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 44,36% | - | 6.634.505.851 | Baru |
| 11 | HRUM | Harum Energy Tbk. | 18,60% | 2.514.366.600 | 2.514.366.600 | Tetap |
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 20,00% | 2.332.381.600 | 2.332.381.600 | Tetap |
| 13 | INCO | Vale Indonesia Tbk. | 20,34% | 2.016.083.126 | 2.021.051.296 | Berubah |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 49,57% | 4.352.457.416 | 4.352.457.416 | Tetap |
| 15 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | 34,27% | 1.871.623.264 | 1.874.905.854 | Berubah |
| 16 | INTP | Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. | 41,97% | 1.566.732.211 | 1.545.012.944 | Berubah |
| 17 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | 34,74% | 392.535.945 | 392.535.945 | Tetap |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 41,07% | 19.453.175.676 | 19.251.612.651 | Berubah |
| 19 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 37,79% | 5.087.371.406 | 5.383.695.476 | Berubah |
| 20 | MTEL | Dayamitra Telekomunikasi Tbk. | 15,35% | - | 12.819.623.731 | Baru |
| 21 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 43,04% | 10.433.545.128 | 10.433.545.128 | Tetap |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | 33,43% | 3.851.356.387 | 3.851.356.387 | Tetap |
| 23 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. | 24,32% | 17.989.642.504 | 17.989.642.504 | Tetap |
| 24 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | 22,39% | - | 6.717.000.000 | Baru |
| 25 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | 48,97% | 2.904.665.344 | 2.904.665.344 | Tetap |
| 26 | TINS | Timah Tbk. | 34,96% | 2.603.734.608 | 2.603.734.608 | Tetap |
| 27 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 47,85% | 21.417.275.855 | 22.995.019.994 | Berubah |
| 28 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. | 14,90% | 12.890.220.219 | 12.890.220.219 | Tetap |
| 29 | UNTR | United Tractors Tbk. | 37,80% | 1.496.530.217 | 1.409.991.081 | Berubah |
| 30 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 14,45% | 5.508.860.000 | 5.512.675.000 | Berubah |

Lampiran 2 : Data Penelitian

| Kode Perusahaan | Tahun | Inflasi | Kurs | Jub | Harga Saham |
|------------------------|--------------|----------------|-------------|------------|--------------------|
| ADRO | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 1390 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 1310 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 1345 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 1305 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 1295 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 1360 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 1270 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 1125 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 1290 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 1310 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 1230 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 1555 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 1225 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 1155 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 990 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 920 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 1100 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 995 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 1085 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 1085 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 1135 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 1125 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 1390 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 1430 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 1200 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 1180 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 1175 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 1245 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 1190 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 1205 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 1335 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 1260 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 1760 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 1680 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 1700 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 2250 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 2240 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 2450 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 2690 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 3340 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 3270 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 2860 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 3250 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 3540 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 3960 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 3980 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 3870 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 3850 |
| ANTM | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 965 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 1015 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 885 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 865 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 725 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 845 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 935 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 1070 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 975 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 890 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 750 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 840 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 720 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 575 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 450 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 510 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 535 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 605 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 730 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 820 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 705 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 1055 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 1145 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 1935 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 2220 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 2840 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 2250 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 2490 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 2450 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 2300 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 2520 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 2390 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 2290 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 2340 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 2300 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 2250 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 1770 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 2220 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 2440 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 2600 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 2510 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 1800 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 1955 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 1990 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 1940 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 1845 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 1985 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 1985 |
| BRPT | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 520 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 597 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 715 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 803 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 657 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 639 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 773 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 901 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 986 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 946 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 1354 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 1504 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 1300 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 981 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 772 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 1444 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 1344 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 1155 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 946 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 836 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 787 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 896 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 1046 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 1095 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 881 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 1095 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 956 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 996 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 896 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 851 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 966 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 1061 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 961 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 931 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 916 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 851 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 886 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 886 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 901 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 846 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 831 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 752 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 896 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 817 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 792 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 822 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 787 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 755 |
| CPIN | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 7400 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 7300 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 6400 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 5275 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 4900 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 4730 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 5375 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 5025 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 5350 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 6300 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 6725 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 6500 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 6650 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 5700 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 4940 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 4600 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 5775 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 5575 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 6225 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 6300 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 5675 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 5850 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 6074 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 6525 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 5750 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 6150 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 7000 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 7050 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 6750 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 6250 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 6125 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 6400 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 6425 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 6200 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 6075 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 5950 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 6300 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 5800 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 5650 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 5150 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 5400 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 6000 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 5600 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 5875 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 5650 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 5575 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 5700 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 5650 |
| EXCL | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 2170 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 2400 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 2700 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 2920 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 2860 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 2980 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 3230 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 3480 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 3440 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|-------|
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 3550 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 3340 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 3150 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 2900 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 2590 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 2000 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 2540 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 2590 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 2770 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 2500 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 2440 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 2030 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 2030 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 2410 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 2730 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 2220 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 2200 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 2090 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 2090 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 2460 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 2670 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 2690 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 2670 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 3040 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 3080 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 3070 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 3170 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 3320 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 2860 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 2650 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 3190 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 2640 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 2600 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 2370 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 2630 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 2460 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 2520 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 2170 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 2140 |
| ICBP | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 10775 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 10225 |

| | | | | | |
|--|--------|------|-------|------------|-------|
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 9325 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 9725 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 9800 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 10150 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 10700 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 12050 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 12025 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 11625 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 11325 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 11150 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 11375 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 10275 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 10225 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 9875 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 8150 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 9350 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 9200 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 10225 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 10075 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 9650 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 9900 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 9575 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 9100 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 8575 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 9200 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 8700 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 8200 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 8150 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 8125 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 8425 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 8350 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 8800 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 8450 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 8700 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 8725 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 8500 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 7350 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 7625 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 8575 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 9550 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 8825 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|-------|
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 8300 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 8650 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 9725 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 10100 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 10000 |
| INCO | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 3850 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 3740 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 3390 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 3050 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 2700 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 3120 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 3030 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 3530 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 3510 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 3710 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 3000 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 3640 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 3160 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 2450 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 2160 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 2570 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 2780 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 2800 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 3420 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 3790 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 3560 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 4050 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 4610 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 5100 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 5500 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 6075 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 4380 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 4610 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 4730 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 4610 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 5500 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 5075 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 4590 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 4850 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 4790 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 4680 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 4710 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 5400 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 6700 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 7300 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 8225 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 5650 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 6100 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 6100 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 6400 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 6500 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 7375 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 7100 |
| INDF | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 7750 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 7075 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 6375 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 6950 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 6600 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 7025 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 7075 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 7925 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 7700 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 7700 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 7950 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 7925 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 7825 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 6500 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 6350 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 6525 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 5750 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 6525 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 6450 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 7625 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 7150 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 7000 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 7100 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 6850 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 6050 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 6050 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 6600 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 6525 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 6350 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|-------|
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 6175 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 6075 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 6175 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 6350 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 6350 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 6300 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 6325 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 6325 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 6200 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 5950 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 6300 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 6600 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 7050 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 6800 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 6225 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 6025 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 6450 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 6450 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 6725 |
| INTP | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 19225 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 19225 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 21900 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 22000 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 21200 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 20000 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 22475 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 21725 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 18725 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 20000 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 19400 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 19025 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 16475 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 14925 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 12500 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 11650 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 12100 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 11800 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 12375 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 11875 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 10400 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 12225 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|-------|
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 14300 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 14475 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 13375 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 12500 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 12225 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 12850 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 12100 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 10300 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 8800 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 11250 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 10500 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 11825 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 10575 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 12100 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 10950 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 10950 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 10775 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 10475 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 9725 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 9475 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 9300 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 9450 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 9500 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 9275 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 9950 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 9900 |
| KLBF | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 1600 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 1495 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 1520 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 1545 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 1405 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 1460 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 1470 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 1690 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 1675 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 1595 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 1525 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 1620 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 1430 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 1220 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 1200 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 1440 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 1415 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 1460 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 1565 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 1580 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 1550 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 1525 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 1505 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 1480 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 1465 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 1470 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 1570 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 1440 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 1450 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 1400 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 1260 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 1345 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 1430 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 1600 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 1600 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 1615 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 1640 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 1645 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 1610 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 1640 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 1675 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 1660 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 1620 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 1680 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 1830 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 2050 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 2070 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 2090 |
| PGAS | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 2570 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 2540 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 2350 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 2320 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 2060 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 2110 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 2050 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 1920 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 2100 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 2110 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 1920 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 2170 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 1705 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 1280 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 775 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 855 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 860 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 1135 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 1265 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 1255 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 925 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 1075 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 1390 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 1655 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 1345 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 1440 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 1315 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 1225 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 1115 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 1005 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 975 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 1035 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 1190 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 1510 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 1500 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 1375 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 1380 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 1440 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 1405 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 1450 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 1800 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 1590 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 1680 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 1840 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 1755 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 1975 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 1880 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 1760 |
| PTBA | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 4310 |

| | | | | | |
|--|--------|------|-------|------------|------|
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 3980 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 4200 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 3960 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 3060 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 2960 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 2740 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 2470 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 2260 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 2250 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 2420 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 2660 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 2210 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 2240 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 2180 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 1875 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 1945 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 2020 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 2030 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 2040 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 1970 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 1960 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 2360 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 2810 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 2580 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 2710 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 2620 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 2370 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 2210 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 2000 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 2230 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 2110 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 2760 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 2680 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 2600 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 2710 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 2850 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 3140 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 3290 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 3820 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 4530 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 3820 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 4300 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 4250 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 4170 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 3910 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 3800 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 3690 |
| TLKM | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 3900 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 3860 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 3950 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 3790 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 3900 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 4140 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 4300 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 4450 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 4310 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 4110 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 3930 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 3970 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 3800 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 3490 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 3160 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 3500 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 3150 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 3050 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 3050 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 2860 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 2560 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 2620 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 3230 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 3310 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 3110 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 3490 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 3420 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 3200 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 3440 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 3150 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 3240 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 3400 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 3690 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 3800 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 3990 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|------|
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 4040 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 4190 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 4340 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 4580 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 4620 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 4310 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 4000 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 4230 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 4560 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 4460 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 4390 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 4040 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 3750 |
| TPIA | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 1333 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 1293 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 1282 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 1157 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 1157 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 1127 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 1423 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 2002 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 1860 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 2155 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 2121 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 2353 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 1991 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 1815 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 1191 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 2036 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 1662 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 1491 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 1662 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 1616 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 1633 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 1815 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 2110 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 2059 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 2308 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 2212 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 2524 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 2285 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|-------|
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 1798 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 2229 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 2132 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 1963 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 1800 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 1900 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 1769 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 1831 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 2206 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 2256 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 2525 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 2513 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 2556 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 2250 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 2375 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 2440 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 2400 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 2440 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 2390 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 2570 |
| UNTR | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 25725 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 26500 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 27050 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 27175 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 25350 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 28200 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 24925 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 20925 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 20575 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 21675 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 20925 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 21525 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 19200 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 16600 |
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 16900 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 16300 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 15700 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 16550 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 21350 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 23000 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 22800 |

| | | | | | |
|------|--------|------|-------|------------|-------|
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 21125 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 23000 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 26600 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 22850 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 22550 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 22125 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 21175 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 22550 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 20250 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 19550 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 20075 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 26000 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 23550 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 21350 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 22150 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 23125 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 24900 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 25550 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 30275 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 31300 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 28400 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 32300 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 33850 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 32825 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 32300 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 30800 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 26075 |
| UNVR | Jan-19 | 2.82 | 14072 | 5644985 | 10000 |
| | Feb-19 | 2.57 | 14062 | 5670778 | 9735 |
| | Mar-19 | 2.48 | 14244 | 5747247 | 9845 |
| | Apr-19 | 2.83 | 14215 | 5746732 | 9100 |
| | May-19 | 3.32 | 14385 | 5860509 | 8900 |
| | Jun-19 | 3.28 | 14141 | 5908509 | 9000 |
| | Jul-19 | 3.32 | 14026 | 5941133 | 8720 |
| | Aug-19 | 3.49 | 14237 | 5934562 | 9770 |
| | Sep-19 | 3.39 | 14174 | 6134178 | 9300 |
| | Oct-19 | 3.13 | 14008 | 6026908 | 8745 |
| | Nov-19 | 3 | 14102 | 6074377 | 8360 |
| | Dec-19 | 2.72 | 13901 | 6136552 | 8400 |
| | Jan-20 | 2.68 | 13662 | 6046651 | 7950 |
| | Feb-20 | 2.98 | 14234 | 6116495 | 6825 |

| | | | | | |
|--|--------|------|-------|------------|------|
| | Mar-20 | 2.96 | 16367 | 6440457.39 | 7250 |
| | Apr-20 | 2.67 | 15157 | 6238267 | 8275 |
| | May-20 | 2.19 | 14733 | 6468193.5 | 7750 |
| | Jun-20 | 1.96 | 14302 | 6393743.8 | 7900 |
| | Jul-20 | 1.54 | 14653 | 6567725.02 | 8400 |
| | Aug-20 | 1.32 | 14554 | 6726135.25 | 8225 |
| | Sep-20 | 1.42 | 14918 | 6748574.03 | 8100 |
| | Oct-20 | 1.44 | 14690 | 6780844.54 | 7825 |
| | Nov-20 | 1.59 | 14128 | 6817456.68 | 7725 |
| | Dec-20 | 1.68 | 14205 | 6900049.49 | 7350 |
| | Jan-21 | 1.55 | 14084 | 6767407.65 | 6925 |
| | Feb-21 | 1.38 | 14229 | 6817787.91 | 7000 |
| | Mar-21 | 1.37 | 14572 | 6895564.12 | 6575 |
| | Apr-21 | 1.42 | 14453 | 6964386.49 | 6000 |
| | May-21 | 1.68 | 14292 | 7004093.08 | 5850 |
| | Jun-21 | 1.33 | 14542 | 7130061.42 | 4950 |
| | Jul-21 | 1.52 | 14462 | 7160560.33 | 4220 |
| | Aug-21 | 1.59 | 14306 | 7211500.72 | 4050 |
| | Sep-21 | 1.6 | 14321 | 7300920.64 | 3950 |
| | Oct-21 | 1.66 | 14171 | 7491704.38 | 4420 |
| | Nov-21 | 1.75 | 14320 | 7573319.9 | 4480 |
| | Dec-21 | 1.87 | 14278 | 7870452.85 | 4110 |
| | Jan-22 | 2.18 | 14392 | 7646789.19 | 4030 |
| | Feb-22 | 2.06 | 14369 | 7690134.5 | 3680 |
| | Mar-22 | 2.64 | 14357 | 7810949.32 | 3660 |
| | Apr-22 | 3.47 | 14480 | 7911484.49 | 3890 |
| | May-22 | 3.55 | 14592 | 7854186.71 | 4730 |
| | Jun-22 | 4.35 | 14882 | 7890747.01 | 4770 |
| | Jul-22 | 4.94 | 14860 | 7845551.91 | 4510 |
| | Aug-22 | 4.69 | 14853 | 7897628.21 | 4590 |
| | Sep-22 | 5.95 | 15232 | 7962693.36 | 4830 |
| | Oct-22 | 5.71 | 15596 | 8223055.02 | 4640 |
| | Nov-22 | 5.42 | 15742 | 8297349.51 | 4800 |
| | Dec-22 | 5.51 | 15592 | 8528022.31 | 4700 |

Lampiran 3 : Data Inflasi, Kurs dan JUB

INFLASI INDONESIA

| Tanggal | Data Inflasi |
|----------------|--------------|
| Desember 2022 | 5.51 % |
| November 2022 | 5.42 % |
| Oktober 2022 | 5.71 % |
| September 2022 | 5.95 % |
| Agustus 2022 | 4.69 % |
| Juli 2022 | 4.94 % |
| Juni 2022 | 4.35 % |
| Mei 2022 | 3.55 % |
| April 2022 | 3.47 % |
| Maret 2022 | 2.64 % |

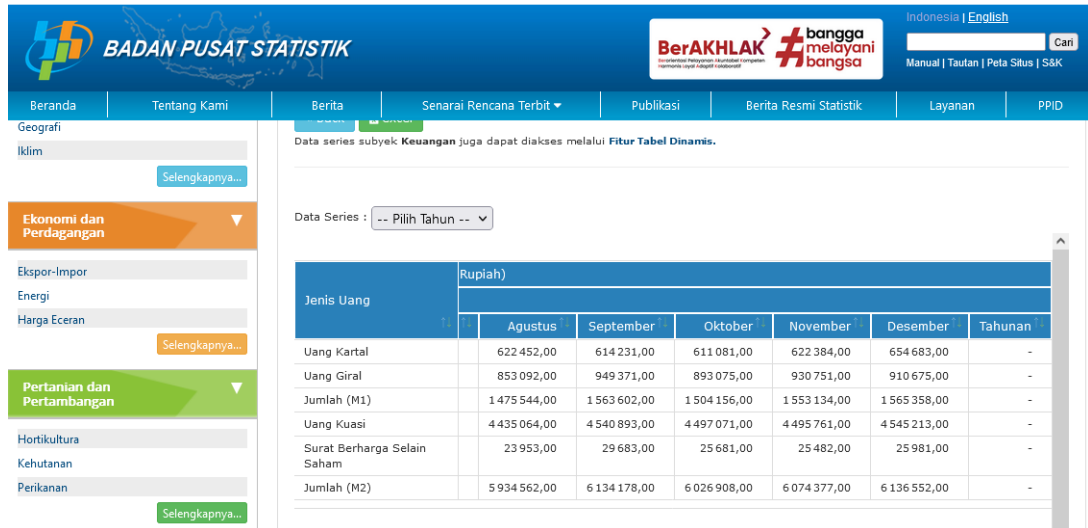
< 1 2 3 4 >

KURS RP/USD

| Tanggal | Kurs |
|------------------|-------------|
| 30 Desember 2022 | Rp15.592,00 |
| 29 Desember 2022 | Rp15.731,00 |
| 28 Desember 2022 | Rp15.703,00 |
| 27 Desember 2022 | Rp15.659,00 |
| 26 Desember 2022 | Rp15.636,00 |
| 23 Desember 2022 | Rp15.605,00 |
| 22 Desember 2022 | Rp15.594,00 |
| 21 Desember 2022 | Rp15.601,00 |
| 20 Desember 2022 | Rp15.608,00 |
| 19 Desember 2022 | Rp15.621,00 |

< 1 2 3 4 5 ... >

JUMLAH UANG BEREDAR INDONESIA



Lampiran 4 : Pengolahan Regresi Data Panel

Uji STATISTIK DESKRIPTIF

| | HARGA_SAHA M | INF | KURS | JUB |
|---------------------|-----------------|----------|----------|----------|
| Median | 2705.000 | 2.605000 | 14339.00 | 6817622. |
| Maximum | 22475.00 | 5.950000 | 16367.00 | 8528022. |
| Minimum | 450.0000 | 1.320000 | 13662.00 | 5644985. |
| Std. Dev. | 4014.098 | 1.265938 | 511.9686 | 808877.6 |
| Skewness | 1.754112 | 1.008900 | 1.583781 | 0.181157 |
| Kurtosis | 6.741680 | 3.209940 | 5.717913 | 1.842183 |
| | | | | |
| Jarque-Bera | 631.3873 | 98.77427 | 418.0919 | 35.32346 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| | | | | |
| Sum | 2560483. | 1559.640 | 8353764. | 3.97E+09 |
| Sum Sq. Dev. | 9.26E+09 | 921.4950 | 1.51E+08 | 3.76E+14 |
| | | | | |
| Observations | 576 | 576 | 576 | 576 |

UJI CEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/06/23 Time: 15:32

Sample: 2019M01 2022M12

Periods included: 48

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 768

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 12939.85 | 6953.533 | 2.052590 | 0.0405 |
| INF | -278.1276 | 200.1489 | 1.968128 | 0.0494 |
| KURS | -0.558978 | 0.536237 | -1.163535 | 0.2450 |
| JUB | 0.000166 | 0.000313 | -0.321204 | 0.7481 |
| R-squared | 0.008077 | Mean dependent var | | 4445.283 |
| Adjusted R-squared | 0.001492 | S.D. dependent var | | 6053.952 |
| S.E. of regression | 6049.433 | Akaike info criterion | | 20.25851 |
| Sum squared resid | 9.19E+09 | Schwarz criterion | | 20.28270 |
| Log likelihood | -7775.268 | Hannan-Quinn criter. | | 20.26782 |
| F-statistic | 1.382127 | Durbin-Watson stat | | 0.018363 |
| Prob(F-statistic) | 0.246956 | | | |

UJI FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/06/23 Time: 15:33
Sample: 2019M01 2022M12
Periods included: 48
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 768

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 12939.85 | 1980.969 | 7.204934 | 0.0000 |
| X1 | -278.1276 | 53.29023 | 5.219111 | 0.0000 |
| X2 | -0.558978 | 0.142775 | 3.915101 | 0.0000 |
| X3 | 0.000166 | 8.340005 | 1.985269 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.920863 | Mean dependent var | 4445.283 |
| Adjusted R-squared | 0.918961 | S.D. dependent var | 6053.952 |
| S.E. of regression | 1394.889 | Akaike info criterion | 17.76642 |
| Sum squared resid | 2.22E+09 | Schwarz criterion | 17.88130 |
| Log likelihood | -6803.304 | Hannan-Quinn criter. | 17.81064 |
| F-statistic | 484.1968 | Durbin-Watson stat | 0.204702 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

UJI REM

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/06/23 Time: 15:34
Sample: 2019M01 2022M12
Periods included: 48
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 768
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

| | | | | |
|----|-----------|----------|----------|--------|
| C | 12939.85 | 2168.522 | 5.967130 | 0.0000 |
| X1 | -278.1276 | 53.29023 | 5.219111 | 0.0000 |
| X2 | -0.558978 | 0.142775 | 3.915101 | 0.0000 |
| X3 | 0.000166 | 8.340005 | 1.985269 | 0.0000 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 3911.228 | 0.8872 |
| Idiosyncratic random | 1394.889 | 0.1128 |

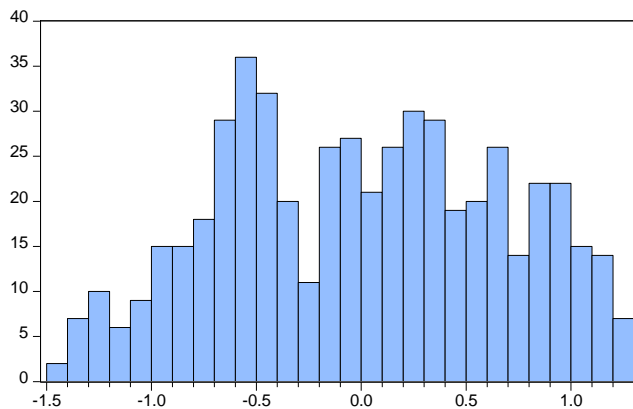
Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.332999 | Mean dependent var | 228.5235 |
| Adjusted R-squared | 0.298085 | S.D. dependent var | 1437.255 |
| S.E. of regression | 1394.889 | Sum squared resid | 1.11E+09 |
| F-statistic | 12.81948 | Durbin-Watson stat | 1.911635 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.008077 | Mean dependent var | 4445.283 |
| Sum squared resid | 9.19E+09 | Durbin-Watson stat | 0.018363 |

UJI NORMALITAS



| Series: Standardized Residuals | |
|--------------------------------|-----------|
| Sample 2019M01 2022M12 | |
| Observations 768 | |
| Mean | 5.79e-16 |
| Median | 0.001300 |
| Maximum | 1.275410 |
| Minimum | -1.426209 |
| Std. Dev. | 0.666933 |
| Skewness | -0.033181 |
| Kurtosis | 2.065394 |
| Jarque-Bera | 19.31363 |
| Probability | 0.274099 |

UJI HETEROSKEDASTISITAS

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.249543 | 0.356737 | 0.699516 | 0.4845 |
| INF | -0.000299 | 0.010019 | -0.029823 | 0.9762 |
| KURS | 3.85E-05 | 2.68E-05 | 1.435966 | 0.1516 |
| JUB | -3.52E-08 | 1.57E-08 | -2.242954 | 0.2253 |

UJI MULTIKOLINEARITAS

| Variance Inflation Factors | | | |
|----------------------------|----------------------|----------------|--------------|
| Date: 03/19/23 Time: 06:53 | | | |
| Sample: 1 768 | | | |
| Included observations: 768 | | | |
| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
| C | 48351617 | 1014.712 | NA |
| X1 | 40059.57 | 7.508663 | 1.344958 |
| X2 | 0.287550 | 1270.882 | 1.578985 |
| X3 | 9.81E-08 | 99.08998 | 1.344050 |

UJI AUTOKORELASI

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.332999 | Mean dependent var | 228.5235 |
| Adjusted R-squared | 0.298085 | S.D. dependent var | 1437.255 |
| S.E. of regression | 1394.889 | Sum squared resid | 1.11E+09 |
| F-statistic | 12.81948 | Durbin-Watson stat | 1.911635 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

UJI CHOW

| Redundant Fixed Effects Tests | | | |
|----------------------------------|-------------|----------|--------|
| Equation: Untitled | | | |
| Test cross-section fixed effects | | | |
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
| Cross-section F | 378.387834 | (11,561) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 1227.188114 | 11 | 0.0000 |

UJI HAUSMAN

| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | |
|--|-------------------|--------------|--------|
| Equation: Untitled | | | |
| Test cross-section random effects | | | |
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| Cross-section random | 0.000000 | 3 | 1.0000 |

UJI LAGRANGE MULTIPLER

| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects | | | |
|---|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Null hypotheses: No effects | | | |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives | | | |
| | Test Hypothesis | | |
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 10451.31 (0.0000) | 23.87298 (0.0000) | 10475.18 (0.0000) |
| Honda | 102.2317 (0.0000) | -4.885999 (1.0000) | 68.83377 (0.0000) |
| King-Wu | 102.2317 (0.0000) | -4.885999 (1.0000) | 89.90025 (0.0000) |
| Standardized Honda | 106.3321 (0.0000) | -4.651475 (1.0000) | 67.60885 (0.0000) |
| Standardized King-Wu | 106.3321 (0.0000) | -4.651475 (1.0000) | 90.46368 (0.0000) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 10451.31 (0.0000) |

UJI PERSAMAAN REGRESI

Sample: 2019M01 2022M12

Periods included: 48

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 768

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 12939.85 | 2168.522 | 5.967130 | 0.0225 |
| X1 | -278.1276 | 53.29023 | 5.219111 | 0.0075 |
| X2 | -0.558978 | 0.142775 | 3.915101 | 0.0325 |
| X3 | 0.000166 | 8.340005 | 1.985269 | 0.0496 |

UJI F SIMULTAN F

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.332999 | Mean dependent var | 228.5235 |
| Adjusted R-squared | 0.298085 | S.D. dependent var | 1437.255 |
| S.E. of regression | 1394.889 | Sum squared resid | 1.11E+09 |
| F-statistic | 12.81948 | Durbin-Watson stat | 1.911635 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.332999 | Mean dependent var | 228.5235 |
| Adjusted R-squared | 0.298085 | S.D. dependent var | 1437.255 |
| S.E. of regression | 1394.889 | Sum squared resid | 1.11E+09 |
| F-statistic | 12.81948 | Durbin-Watson stat | 1.911635 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

UJI T PARSIAL

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 12939.85 | 2168.522 | 5.967130 | 0.0225 |
| X1 | -278.1276 | 53.29023 | 5.219111 | 0.0075 |
| X2 | -0.558978 | 0.142775 | 3.915101 | 0.0325 |
| X3 | 0.000166 | 8.340005 | 1.985269 | 0.0496 |

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama Lengkap : Annisa Mariadi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Kamang Makmur, 28 Juni 1999

No. Telp : 082386260855

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Kamang Sentosa, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 29 Kamang (2006-2011)
2. SMP Negeri 18 Sijunjung (2011-2014)
3. SMA Negeri 11 Sijunjung (2014-2017)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)

Repisi Muna AM

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.stei.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 8 | jurnal.fmipa.unmul.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|-----------|---|-----|
| 10 | journal.lppmpelitabangsa.id Internet Source | 1% |
| 11 | jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 13 | jurnal.unikal.ac.id Internet Source | 1% |
| 14 | journal2.uad.ac.id Internet Source | 1% |
| 15 | eprints.unisnu.ac.id Internet Source | <1% |
| 16 | journal.iainkudus.ac.id Internet Source | <1% |
| 17 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | <1% |
| 18 | repository.uinbanten.ac.id Internet Source | <1% |
| 19 | ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source | <1% |
| 20 | jurnaljipsya.org Internet Source | <1% |
| 21 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|-----------|---|------|
| 22 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 23 | repository.unisba.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | ejournal.stie11april-sumedang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 25 | repository.uindatokarama.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 28 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 29 | Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020 Publication | <1 % |
| 30 | download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----------|---|-----|
| 31 | id.scribd.com Internet Source | <1% |
| 32 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 33 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | <1% |
| 34 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1% |
| 35 | repo.uinsatu.ac.id Internet Source | <1% |
| 36 | repository.upbatam.ac.id Internet Source | <1% |
| 37 | media.neliti.com Internet Source | <1% |
| 38 | repositori.uma.ac.id Internet Source | <1% |
| 39 | text-id.123dok.com Internet Source | <1% |
| 40 | jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source | <1% |
| 41 | repository.umsu.ac.id Internet Source | <1% |
| 42 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 43 | repo-ta.sebi.ac.id Internet Source | <1% |
| 44 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | <1% |
| 45 | repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source | <1% |
| 46 | repository.trisakti.ac.id Internet Source | <1% |
| 47 | repository.stieipwija.ac.id Internet Source | <1% |
| 48 | repository.unair.ac.id Internet Source | <1% |
| 49 | Justita Dura. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018 Publication | <1% |
| 50 | adoc.pub Internet Source | <1% |
| 51 | eprints.perbanas.ac.id Internet Source | <1% |
| 52 | tugasakuntansiblog.wordpress.com Internet Source | <1% |

| | | |
|-----------|--|-----|
| 53 | zombiedoc.com Internet Source | <1% |
| 54 | journal.iaisambas.ac.id Internet Source | <1% |
| 55 | Maula Arsyadanil Haq, Salwa Nabila Nihaya. "Determinant of Indonesia's Gdp : Corporate Sukuk as Mediator", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication | <1% |
| 56 | fr.scribd.com Internet Source | <1% |
| 57 | pt.scribd.com Internet Source | <1% |
| 58 | repo.undiksha.ac.id Internet Source | <1% |
| 59 | repository.upnyk.ac.id Internet Source | <1% |
| 60 | stiemuttaqien.ac.id Internet Source | <1% |
| 61 | www.l4cw.eu Internet Source | <1% |
| 62 | Submitted to Universitas Nasional Student Paper | <1% |
| 63 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|--|------|
| 64 | eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source | <1 % |
| 65 | jurnal.borneo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 66 | opac.upnyk.ac.id Internet Source | <1 % |
| 67 | repository.fe.unj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 68 | repository.untag-sby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 69 | riset.unisma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 70 | www.artboonline.com Internet Source | <1 % |
| 71 | Muhammad Baharudin Mahfudz, Nurhadi Nurhadi. "Pengaruh Indeks DJIA, Harga Minyak Dunia, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap ISSI", <i>Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah</i> , 2021 Publication | <1 % |
| 72 | Natalia Natalia, Arie Pratania Putri, Melvina Melvina, Jenni Jenni, Kelin Wijaya. "Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata", <i>Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)</i> , 2020 Publication | <1 % |

| | | |
|-----------|--|-----|
| 73 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1% |
| 74 | www.scilit.net Internet Source | <1% |
| 75 | Sulvianti Andriana, Ermawati Ermawati, Irham Pakawaru. "Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) PT. Letawa 2017-2019", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021 Publication | <1% |
| <hr/> | | |
| 76 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1% |
| 77 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1% |
| <hr/> | | |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

